



# IMPLEMENTASI KEGIATAN DAKWAH DI MAJELIS SHOLAWAT DAN DAKWAH SYAFA'ATURROSUL KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

MAULIA HIDAYANI

NIM. 12140422817

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Maulia Hidayani**

**NIM : 12140422817**

**Judul : Implementasi Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah di Kabupaten Kampar. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berperan penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui berbagai kegiatan, seperti Rutinan Sholawat Akbar, Seni Baca Al-Qur'an, Kajian Kitab Kuning, dan Peringatan Hari Besar Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan dakwah yang dilakukan oleh majelis tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengacu pada teori oleh Syukur yang mencakup tiga unsur utama: program atau kebijakan, kelompok sasaran, dan pelaksana. Program atau kebijakan mencakup kegiatan rutinan sholawat akbar, seni baca Al-Qur'an, kajian kitab kuning, peringatan hari besar Islam. Kelompok sasaran terdiri dari masyarakat umum, organisasi Islam, anak-anak dan remaja, dan pondok pesantren, sedangkan pelaksana adalah pengurus majelis dan pengajar berkompeten.

**Kata Kunci: Implementasi Kegiatan Dakwah, Majelis Sholawat dan Dakwah, Syafa'aturrosul Kampar.**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah  
Safa'atunrosul Kampar" ditulis oleh:

Nama : Maulia Hidayani  
NIM : 12140422817  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 25 April 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

Dr. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN DAKWAH DI MAJELIS SHOLAWAT DAN DAKWAH SYAFA'ATURROSUL KAMPAR

Disusun oleh;

**Maulia Hidayani**  
NIM. 12140422817

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
11 Maret 2025

Pekanbaru, 11 Maret 2025  
Pembimbing,

**Pipir Romadhoni, S.Kom.I., M.M**  
NIP. 130 421 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maulia Hidayani  
NIM : 12140422817  
Judul : Implementasi Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2024  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Azwar, S.E., M.M  
NIP. 19850601 202012 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 11 Maret 2025

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengujian Skripsi

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

*Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Maulia Hidayani**  
NIM : 12140422817  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul : **Implementasi Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 11 Maret 2025  
Pembimbing,

**Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIP. 130 421 002

Mengesahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Maulia Hidayani**

: 12140422817

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar**, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan diujukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 11 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan,



**Maulia Hidayani**  
NIM. 12140422817

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Maulia Hidayani**

**NIM : 12140422817**

**Title : Implementation of Da'wah Activities at the Sholawat and Da'wah Assembly of Syafa'aturrosul Kampar**

*This research is motivated by the need to improve religious understanding and community participation in da'wah activities in Kampar Regency. The Syafa'aturrosul Kampar Sholawat and Da'wah Assembly plays an important role in spreading Islamic values through various activities, such as the Routine Sholawat Akbar, the Art of Reading the Qur'an, Studying the Yellow Book, and Commemorating Islamic Holidays. The purpose of this study is to determine the implementation of da'wah activities carried out by the assembly. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study refer to the theory by Syukur which includes three main elements: programs or policies, target groups, and implementers. Programs or policies include routine activities of sholawat akbar, the art of reading the Qur'an, studying the yellow book, commemorating Islamic holidays. The target groups consist of the general public, Islamic organizations, children and adolescents, and Islamic boarding schools, while the implementers are the administrators of the assembly and competent teachers.*

**Keywords: Implementation of Da'wah Activities, Sholawat and Da'wah Assembly, Syafa'aturrosul Kampar.**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta atas segala rahmat-Nya yang telah memberi kemudahan dan kelancara kepada penulis sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dengan judul “Implementasi Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar” yang diajukan ke program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW suri teladan bagi seluruh umat, yang membawa cahaya ilmu dan keimanan.

Penulis menyadari bahwa dalam keberhasilan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, bantuan, dan kasih sayang dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua saya. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Ardian dan Ibunda Eni tercinta yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan yang tak terhingga sepanjang hidup penulis. Ayahanda dan Ibunda adalah alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Segala pengorbanan, kasih sayang, dan kesabaran kalian adalah cahaya yang menerangi jalan penulis hingga ke titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal penulis untuk dapat memberikan kebahagiaan untuk ayahanda, ibunda, dan keluarga. Tak lupa pula adik-adik tersayang, Ardeni Nugraha, Daffa Ayadi Azka, Balqis Azzahra Husna, terima kasih atas doa, perhatian, serta dukungan kalian telah memberikan semangat dan keceriaan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan kesuksesan kepada kalian semua. Dan untuk keluarga besar, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu mengiringi langkah penulis. Penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Selain itu, saya juga ingi mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku PJ Wakil Dekan II dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Dosen



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dan semangat selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Karyawan dan karyawanati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pelayanan terbaik dan memudahkan kepengurusan administrasi.
9. Muhammad Ilham, S.Pd.I selaku Ketua Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar beserta pengurus Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Muhammad Ilham, S.Pd.I, Shobir Malik, S.Pd.I, Fuadi Hasim, Refandi Syahputra, S.Sos dan Lusy Oktafiana yang telah meluangkan waktunya, serta memberikan masukan dan informasi yang membantu dalam penyusunan penelitian skripsi.
11. Makmok Ana, Pakmok Yus, Mutiara Ananda, dan seluruh keluarga besar yang juga memberikan doa dan dukungannya bagi penulis selama di Pekanbaru.
12. FKII Asy-Syams dan DCC Al-Fatih yang telah memberikan pengalaman, ilmu serta lingkungan yang penuh kebersamaannya selama penulis di perkuliahan.
13. Teman-teman prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2021 dan terkhusus Bilingual Class, dan kelas C yang telah berjuang bersama selama di perkuliahan.
14. Kepada teman seperantauan Fenny Rezeki, Raja Amanda Loviani, Dendi Ardiansyah, Sayyid Muhammad Jamaluddin, Raja Muhammad Irawan atas doa, kebersamaan, dukungan, serta semangatnya.
15. Kepada Ratna Dewi, Ipa Reyahani Siregar, Mashitoh, Rindi Mardiana Sari yang telah menemani dan menyemangati penulis, serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah baik kepada penulis selama perkuliahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam bentuk apapun yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada penulis demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, mendapat balasan kebaikan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap ilmu yang diperoleh dari penelitian skripsi ini dapat bermanfaat, tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi orang lain. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak.

Pekanbaru, 08 Februari 2025  
Penulis,

**Maulia Hidayani**  
NIM. 12140422817

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pemikiran.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian .....	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	20
C. Sumber Data Penelitian.....	20
D. Informan Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Validitas Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>25</b>
A. Sejarah Berdirinya Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	25
B. Logo Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	26
C. Visi dan Misi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	27
D. Fungsi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar .....	27
E. Ikhtiar dan Daya Upaya Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar .....	27
F. Keanggotaan dan Permusyawaratan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	28
G. Struktur Organisasi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar .....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kegiatan Rutin Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar .....	30
I. Pelaksanaan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	31
J. Sasaran kegiatan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	32
K. Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	32
L. Media sosial Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar	33
M. Dasar Hukum Pendirian Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Tabel 3.1 Nama-nama Informan Penelitian .....	22
Tabel 4.1 Nama-nama pengurus inti .....	28
Tabel 4.2 Nama-nama Mitra .....	29
Tabel 4.3 Nama-nama Pimpinan.....	30
Tabel 4.4 Kegiatan-kegiatan .....	31



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.....	26
Gambar 4.2 Facebook @Syafa'aturrosul Kampar .....	34
Gambar 4.3 Instagram @syafa'aturrosul_kampar .....	34
Gambar 4.4 Youtube @Majelis Syafa'aturrosul Kampar.....	35
Gambar 4.5 Tiktok @Majlis Syafaaturrosul Kampar .....	35
Gambar 4.6 Pengesahan pendirian perkumpulan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar .....	36
Gambar 5.1 Dokumentasi kegiatan Rutinan Sholawat Akbar .....	42
Gambar 5.2 Dokumentasi kegiatan Seni Baca Al-Qur'an .....	45
Gambar 5.3 Dokumentasi kegiatan Kajian Kitab Kuning .....	47
Gambar 5.4 Dokumentasi kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.....	53

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Setiap Muslim diwajibkan untuk menyebarkan ajaran Islam melalui berbagai metode dakwah, misalnya amar ma'ruf, nahi munkar, berjihad memberi nasihat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam syariat Islam, umat tidak diwajibkan untuk mencapai hasil maksimal setiap saat, namun yang diwajibkan adalah usaha maksimal sesuai dengan kemampuan masing-masing. Oleh karena itu, dakwah dalam Islam bukan hanya tugas seorang da'i tetapi panggilan bagi setiap Muslim untuk menyampaikan pesan keagamaan, mengingatkan sesama untuk berbuat baik dan menjauhi kemungkaran. Dalam praktik berdakwah, penyampaian ajaran Islam memerlukan strategi yang efektif dan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat (Khafidhoh, 2020).

Kegiatan dakwah merupakan salah satu aspek penting dalam penyebaran ajaran Islam dan pembinaan masyarakat. Beberapa contoh cara melakukan dakwah antara lain melalui ceramah agama, media tulis atau penerbitan buku, penggunaan media sosial, serta kegiatan sosial seperti bakti sosial dan pengabdian masyarakat. Kegiatan dakwah dilakukan oleh berbagai organisasi, salah satunya adalah Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai agama melalui berbagai kegiatan, seperti pengajian, sholawat, dan kegiatan dakwah lainnya. Dalam kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendengarkan lantunan sholawat, tetapi juga meresapi pesan-pesan keagamaan yang terkandung dalamnya. Dengan membentuk kelompok atau majelis seperti majelis dzikir, majelis sholawat, pengajian, yasinan, dan sejenisnya, akan lebih mudah untuk mentransfer nilai-nilai agama dan meningkatkan spiritualitas masyarakat (Halimatus & Munawwarah, 2022).

Namun, berdasarkan fenomena generasi muda saat ini, banyak dari mereka cenderung menghabiskan waktu dengan kegiatan yang kurang bermanfaat daripada mengalokasikan waktu untuk mempelajari ilmu agama. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Rizal yang membahas fenomena penurunan minat remaja dalam mengikuti kajian keagamaan, mengungkapkan bahwa minat remaja dalam kegiatan keagamaan menurun secara signifikan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat remaja termasuk pengaruh teknologi yang semakin berkembang, keadaan emosi yang labil, pengaruh lingkungan sosial, serta faktor biologis, psikologis, dan sosial. Remaja juga mulai mencari perhatian dari lingkungannya dan tertarik pada kelompok sebaya, sehingga kegiatan keagamaan menjadi kurang diminati. Banyak remaja lebih memilih aktivitas lain seperti nongkrong, bermain game, atau kegiatan yang kurang bermanfaat dibandingkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadiri majelis taklim atau sholawat. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan dan manfaatnya bagi kehidupan spiritual menjadi kendala utama (Fandriani, 2018). Untuk meningkatkan minat remaja dalam kegiatan keagamaan, diperlukan kerja sama antara remaja dan elemen masyarakat setempat. Selain itu, perlu adanya upaya untuk memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam konteks keagamaan, serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan (Rizal, 2021).

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar adalah wadah pembinaan keagamaan yang berfokus pada penguatan spiritual, kecintaan terhadap Rasulullah, dan peningkatan pemahaman Islam di tengah masyarakat. Melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, sholawat bersama, tausiyah, serta pelatihan seni Islam seperti hadrah dan seni baca Al-Qur'an, majelis ini berperan dalam membimbing umat agar lebih mendalami ajaran agama serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar merupakan salah satu strategi dakwah yang menggunakan syair dan lagu-lagu Islami untuk menyampaikan syiar Islam dan menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Majelis shalawat dalam penyampaian dakwahnya umumnya menggunakan syair atau lagu-lagu Islami (Dahlan, 2019). Melalui Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar inilah dakwah akan dilaksanakan sebagai wadah bagi orang-orang yang gemar bersholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan syiar-syiar Islam. Bentuk kegiatan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar yakni bersholawat, ada yang diselingi dengan pengajian yang diisi oleh para Habib atau Syekh, Kyai, Ustaz yang sengaja didatangkan untuk mengisi tausiah atau hanya bersholawat sambil mempererat ukhuwah Islamiyah antarsesama jama'ah sholawat yang tergabung dalam Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar maupun yang belum tergabung.

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar melaksanakan kegiatannya secara teratur dan terorganisir, mulai dari kegiatan rutinan mingguan yang dilaksanakan oleh tiap-tiap Majelis yang telah tergabung dalam Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar di daerah masing-masing dan teknis pelaksanaannya sepenuhnya diserahkan kepada Majelis Sholawat itu sendiri. Kemudian, kegiatan rutinan bulanan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tempat pelaksanaan ditentukan melalui undian dan teknis pelaksanaan menjadi tanggung jawab seluruh Majelis Sholawat yang tergabung dalam Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Kemudian adanya kegiatan musyawarah untuk menyambung informasi dan bertukar ide untuk perkembangan organisasi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dari pemerintah maupun dari pihak lain. Keberlanjutan kegiatan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dakwah menjadi salah satu fokus utama dalam memastikan dampak positif bagi Masyarakat.

Sebelum berdirinya Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar, masyarakat mengalami kurangnya berinteraksi dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang ada tidak mampu menarik perhatian masyarakat secara luas dan sering kali dianggap monoton serta tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut dan menciptakan jarak sosial yang semakin lebar di antara anggota komunitas. Seiring waktu, Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berhasil memperkenalkan kegiatan sholawat ke desa-desa yang di Kabupaten Kampar, yang awalnya melatih hadroh di sebelas desa yang sebelumnya tidak memiliki grup hadroh, telah berhasil membantu desa-desa tersebut untuk mendirikan majelis sholawat di desanya masing-masing. Sehingga desa-desa tersebut kini dapat mengajak masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui tentang sholawat, kurang memiliki kegiatan keagamaan, kurang pemahaman keagamaan dan anak muda sekarang yang menurunnya minat dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan dari Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar memberikan wadah untuk memperkuat keyakinan dan praktik keagamaan, sehingga membantu dalam menjaga moralitas dan integritas individu dalam masyarakat. Dengan demikian, pembinaan pengetahuan agama dapat menjadi upaya yang efektif dalam meredam dampak negatif dekadensi moral di tengah masyarakat. Oleh karena itu, yang penting adalah menyiapkan umat Islam dalam menghadapi perubahan tersebut demi kemaslahatan umat Muslim (Hafidhuddin, 1998).

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar merupakan majelis yang aktif dalam kegiatan dakwah meskipun tidak bernaung di bawah sebuah yayasan. Ketiadaan yayasan ini menimbulkan berbagai tantangan, terutama dalam hal pendanaan dan kesinambungan program dakwah. Keterbatasan sumber daya dan minimnya infrastruktur pendukung menjadi hambatan utama dalam menjalankan kegiatan secara optimal. Meski demikian, semangat para pengurus dan jamaah tetap tinggi dalam memperkuat keimanan serta ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat. Untuk memastikan keberlanjutan dakwah, diperlukan upaya integrasi ajaran agama dengan nilai-nilai sosial dan budaya guna menciptakan persatuan serta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat (Fikri, 2018).

Dengan demikian, pada penelitian ini untuk memahami sejauh mana implementasi dakwah yang dijalankan di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Istilah "implementasi kegiatan dakwah" merujuk pada upaya dan aktivitas yang dilakukan oleh organisasi atau kelompok keagamaan dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat, serta memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan mereka. Oleh karena itu, dari paparan diatas penulis ingin mengetahui lebih dalam dengan melakukan penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang “Implementasi Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Majelis Syafa’aturrosul Kampar.

**B. Penegasan Istilah**

**1. Implementasi Kegiatan Dakwah**

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "implementation". Implementasi adalah konsep yang merujuk pada penerapan dan pelaksanaan rencana yang telah disusun secara terperinci. Menurut Nurdin Usman, implementasi bukan sekadar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu (Badriyah, 2021). Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk menjalankan suatu tindakan yang dapat memiliki dampak atau akibat terhadap sesuatu (Muhammad Nasrullah, 2015).

Dakwah adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan berbagai cara atau metode, bertujuan untuk mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah Subhanahu wa ta’ala.

Dapat disimpulkan implementasi dakwah adalah pelaksanaan kegiatan dakwah, seperti ajakan kepada kebaikan yang terencana untuk meningkatkan keterampilan individu dan memfasilitasi penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, dengan beragam metode yang dapat digunakan oleh individu, kelompok, atau masyarakat yang berdasarkan pada sumber-sumber dakwah seperti Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Kegiatan dakwah adalah aktivitas yang dilakukan oleh dai untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, baik melalui lisan, tulisan maupun perilaku dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (K. M. Arif et al., 2022). Kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar dilakukan dalam bentuk rutinan gebyar sholawat, kajian kitab kuning, dan pengajian yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketakwaan umat Islam.

**2. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafaaturrosul Kampar**

Majelis shalawat adalah tempat berkumpul bagi umat Islam untuk menyelenggarakan pembacaan shalawat. Biasanya, dalam majelis ini pula mereka mendengarkan seorang penceramah tunggal atau beberapa penceramah berceramah dan memimpin shalawat. Abaza menjelaskan sebagai "pertemuan, duduk atau berkumpul di mana proses pembacaan shalawat dan taklim berlangsung". Dalam lingkup Islam, majelis shalawat hampir sama dengan majelis taklim atau halaqah, yang mengacu pada sekelompok umat Muslim tertentu dengan tujuan keagamaan tertentu.

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafaaturrosul Kampar adalah sebagai wadah Majelis Sholawat yang terkhusus berada di Kabupaten Kampar untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan nilai-nilai dan cita-cita perjuangan dakwah. Wadah komunikasi, interaksi, dan integrasi Majelis Sholawat dalam mengembangkan syi'ar Islam dan juga sebagai wadah kaderisasi dan keilmuan bagi majelis sholawat.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti yaitu bagaimana implementasi kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.

### E. Manfaat Penelitian

Secara umum, terdapat 2 (dua) manfaat yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) guna untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas untuk peneliti mengenai implementasi dakwah di majelis sholawat dan dakwah syafa'aturrosul Kampar.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi keilmuan yang bisa juga penelitian ini dijadikan sebagai sarana yang membantu untuk memperluas teori-teori dalam kegiatan dakwah
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul untuk meningkatkan efektivitas program dan kegiatan dakwah mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan dalam implementasi dakwah, organisasi dapat merencanakan strategi yang lebih efektif. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan, pemahaman, serta sebagai bahan pertimbangan pada lembaga dakwah dalam menjalankan kegiatan dakwah seperti syiar sholawat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Kajian Terdahulu

Dalam rangka menemukan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan dengan penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sari Purwanti yang berjudul *Implementasi Dakwah Di Majelis Taklim Masjid Nurul Iman Tanjung Sari Tambak Aji Ngaliyan Semarang* yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada kegiatan dakwah di Majelis Taklim Masjid Nurul Iman Tanjung Sari Tambak Aji Ngaliyan Semarang. Tujuan dari kegiatan dakwah yang dilakukan adalah untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dihadapi umat, meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, dan memperkuat hubungan individu dengan Allah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan di Masjid ini adalah mau'izhah khasanah dan mujadalah. Implementasi dakwah ini telah membawa perubahan positif dalam masyarakat Tanjung Sari, meskipun belum merata di seluruh wilayah. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu berfokus pada kegiatan dakwah disuatu organisasi Islam. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu ialah pada tempat atau lokasi penelitian yang berbeda.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ias Habibi Meha yang berjudul *Implementasi Dakwah di Majelis Taklim Al-Badrul Munir Kelurahan Pejaten Timur* yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Majelis Taklim al-Badrul Munir di Kelurahan Pejaten Timur melakukan aktivitas keagamaan yang memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Salah satu implikasi utamanya adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang ilmu agama Islam. Selain itu, khususnya para pemuda, merasakan manfaat dari adanya wadah untuk kegiatan yang lebih bermanfaat. Hal ini terjadi karena majelis tersebut menyediakan kegiatan latihan musik hadroh, yang membantu para remaja dan lainnya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam kesenian dan kebudayaan Islami. Selain itu, kegiatan keagamaan ini juga berdampak pada penguatan tali persaudaraan antara sesama Muslim di lingkungan tersebut. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu membahas tentang kegiatan dakwah dan kedua majelis ini menyediakan kegiatan latihan hadroh. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu ialah pada tempat atau lokasi penelitian yang berbeda.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Al Makruf yang berjudul *Implementasi Fungsi Manajemen di Majelis Dzikir dan Shalawat Gandrung Nabi Grobogan* yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2022. Majelis Gandrung Nabi Grobogan berhasil menjadi contoh yang efektif dalam penerapan manajemen organisasi. Penelitian ini mengevaluasi manajemen di Majelis Dzikir dan Shalawat Gandrung Nabi Grobogan, menunjukkan bahwa majelis menjalankan fungsi manajemen dengan baik melalui perencanaan untuk menentukan tujuan, pengorganisasian dengan menempatkan sumber daya yang tepat, penggerakan oleh pengurus sesuai bidangnya, pengawasan langsung oleh pimpinan dan ketua umum, serta evaluasi kinerja dan hasil. Faktor pendukung meliputi sumber daya mumpuni, sarana lengkap, respon positif dari masyarakat dan lembaga Islam, serta ciri khas lagu shalawat, sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu istirahat bagi pengurus dan kekurangan sumber daya untuk menertibkan kegiatan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu mengkaji tahapan-tahapan yang telah direncanakan atau disusun untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu ialah pada tempat atau lokasi penelitian yang berbeda.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Ferdi Setiawan yang berjudul *Strategi Dakwah Majelis Shalawat dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat di Kelurahan Tulus Ayu Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur* yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2023. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah yang digunakan di Desa Tulus Ayu mengandalkan pendekatan pendidikan melalui taklim. Taklim di sini digunakan sebagai wadah untuk memberikan pemahaman agama kepada masyarakat, dengan memastikan bahasa yang digunakan mudah dipahami. Pendekatan ini juga diterapkan khususnya pada remaja sebelum kegiatan di majelis shalawat dimulai, agar mereka lebih terlibat dan memahami materi yang akan disampaikan. Melalui strategi dakwah ini, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya kebersamaan dan kerukunan dalam bermasyarakat, serta mendapatkan pemahaman agama yang lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan dakwah di Desa Tulus Ayu tidak hanya menjadi sarana untuk menyebarkan ajaran agama, tetapi juga untuk mempererat hubungan sosial dan kebersamaan dalam masyarakat. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu keduanya memiliki tujuan yang sama dalam menyebarkan dakwah Islam melalui majelis shalawat. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu ialah perbedaan dalam strategi dakwah yang digunakan dapat mempengaruhi cara pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh *Riska Nur Diana yang berjudul Implementasi Dakwah di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto* yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018. Rumah makan Ayam Penyet Surabaya (APS) menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam operasionalnya, termasuk kewajiban bagi karyawan untuk berpakaian sesuai syariat dan mengikuti kajian agama setiap minggu. Penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, bertujuan untuk memahami bentuk dan pelaksanaan dakwah di APS. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasilnya menunjukkan bahwa dakwah di APS adalah bagian dari kebijakan perusahaan, yang mencakup materi tentang Keimanan, Akidah, dan Akhlak. Metode dakwah yang digunakan meliputi dakwah al hikmah, mauizhaah hasanah, al mujadalah bi-al-lati hiya ahsan, serta bil hal. Dakwah ini berhasil membawa perubahan positif pada karyawan. Bentuk dakwah yang diterapkan di APS adalah dakwah bil lisan, dakwah bil qalam, dan dakwah bil amal. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu membahas tentang implementasi dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu ialah pada tempat dan lokasi penelitian yang berbeda.

**b. Landasan Teori**

**1. Implementasi Kegiatan Dakwah**

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "implementation". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk menjalankan suatu tindakan yang dapat memiliki dampak atau akibat terhadap sesuatu. Dengan demikian, implementasi dapat dipahami dalam tiga aspek utama yakni, adanya tujuan atau sasaran kebijakan, adanya aktivitas/kegiatan pencapaian tujuan, dan adanya hasil kegiatan. Implementasi adalah konsep yang merujuk pada penerapan dan pelaksanaan rencana yang telah disusun secara terperinci. Menurut Nurdin Usman, implementasi bukan sekadar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu (Badriyah, 2021).

Menurut Syukur dikutip dalam Sumaryadi (2005:79), proses implementasi melibatkan tiga unsur utama yang saling berkaitan. Ketiga unsur ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu kebijakan, yaitu sebagai berikut:

a) Program atau kebijakan yang dijalankan

Implementasi dimulai dengan adanya suatu program atau kebijakan yang dirancang untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan tertentu.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Kelompok sasaran (target group)

Kelompok sasaran adalah Masyarakat atau individu yang menjadi penerima manfaat dari program tersebut. Mereka ditetapkan sebagai pihak yang akan mengalami perubahan, perbaikan, atau peningkatan sebagai hasil dari implementasi kebijakan.

#### c) Pelaksana (implementor)

Elemen ini mencakup individu atau organisasi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program. Mereka berperan dalam menjalankan, mengawasi, dan memastikan bahwa kebijakan atau program tersebut diterapkan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Nyoman, 2005).

Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi suatu kebijakan sangat bergantung pada sinergi antara ketiga elemen tersebut. Program yang jelas, kelompok sasaran yang tepat, serta pelaksana yang kompeten akan menentukan efektivitas dan dampak dari kebijakan yang diterapkan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses yang dinamis. Dalam proses ini, pelaksana kebijakan melakukan aktivitas atau kegiatan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah direncanakan.

Implementasi kegiatan dakwah merupakan penerapan suatu kegiatan dakwah, seperti mengajak kepada kebaikan, yang dilakukan dengan mengikuti sumber-sumber dakwah seperti Al-Qur'an dan As-Sunnah (Supriadi, 2023). Implementasi dakwah merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bermacam-macam oleh perorangan, sekelompok komunitas maupun masyarakat (Shodiq, 2022).

Kegiatan sering kali disebut dengan aktivitas. Menurut definisi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwardaminta, kegiatan diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan. Suharso dan Ana Retnoningsi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan aktivitas sebagai aktivitas atau kesibukan. Suatu pekerjaan atau salah satu tugas kerja yang dijalankan oleh departemen-departemen dalam suatu perusahaan (Poerwardaminta, 2007). Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan (*Arti Kata Kegiatan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, 2012). Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dan lain-lain. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang. seperti kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah. Menurut Sriyono (2005: 21) berpendapat bahwa, “kegiatan adalah segala aktivitas yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani”. Berdasarkan pendapat Sriyono maksudnya adalah aktivitas merupakan semua kegiatan yang dilakukan secara jasmani/fisik maupun rohani. Aktivitas secara jasmani adalah suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan.

Dari beberapa penafsiran, ruang lingkup kegiatan dakwah dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Memberikan arahan untuk pembinaan dalam hal akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.
- b. Memberikan panduan untuk pembinaan dalam aspek amaliah yang mencakup bidang ekonomi, rumah tangga, pendidikan, sosial, kesehatan, dan lainnya, guna meningkatkan kualitas hidup yang layak untuk meraih kebaikan di dunia serta memperoleh ridha Allah SWT (Kayo, 2007).

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan dakwah adalah proses penerapan dan pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kegiatan dakwah ini melibatkan berbagai metode dan pendekatan untuk mengajak kepada kebaikan, meningkatkan keterampilan, serta membangun kesadaran spiritual, moral, dan sosial dalam masyarakat. Implementasi ini mencakup aktivitas fisik maupun rohani yang dilakukan secara sadar dan sistematis dengan berlandaskan norma tertentu, bertujuan menciptakan perubahan positif yang bermanfaat bagi individu maupun komunitas secara luas.

## 2. Dakwah

Secara etimologi atau bahasa kata “dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-دعا, yad'u-يدعو da'watan-دعوة yang artinya mengajak, menyeru, memanggil (Samsul, 2009). Istilah ini sering diartikan serupa dengan konsep-konsep seperti tabligh, amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzoh hasanah, tabsyir, indzhar, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah. Dalam praktiknya, dakwah harus mencakup tiga elemen utama, yakni penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan.

Secara terminologi, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana ke jalan yang benar sesuai perintah Tuhan demi kemaslahatan dan kebahagiaannya di dunia dan di akhirat (Yahya, 2004). Menurut Syaikh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Abduh dakwah ialah menyerukan kebaikan dan mencegah kemungkaran adalah suatu kewajiban yang diamanatkan kepada setiap Muslim (Saputra, 2012). Dakwah mempunyai konotasi sebagai upaya menyampaikan ajaran Islam, mengajak untuk melakukan kebaikan dan mencegah perbuatan buruk, serta memberikan kabar gembira dan peringatan kepada manusia (Munir, 2009). Dindin Hafidhuddin menyatakan bahwa Dakwah adalah proses berkelanjutan yang dijalankan oleh pelaksana dakwah untuk mengubah target dakwah agar mau mengikuti jalan Allah secara bertahap menuju kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Khasanah, 2007).

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan berbagai cara atau metode untuk disampaikan kepada individu ataupun khalayak umum yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan dasar keridhaan Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Kegiatan dakwah merupakan keharusan yang melekat dalam diri setiap muslim untuk merealisasikan dalam bentuk, metode, serta konsep yang kondisional (Arianto & Wahyuni, 2021). Dari penjelasan maupun pendapat dari para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kegiatan dakwah merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agama Islam dengan proses penyampaian ajaran agama Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Dakwah juga merupakan sebagai usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam suatu sistem kegiatan dakwah terdapat unsur-unsur dakwah yang harus ada didalam suatu aktivitas dakwah agar dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap aktivitas dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut meliputi da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thoriqoh (metode dakwah) dan atsar (efek dakwah) (Dalimunthe, 2023) :

- 1) Da'i (Pelaku Dakwah), da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik itu sifatnya lisan maupun tulisan ataupun juga perilaku/perbuatan secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan muballigh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Apabila kita kembali kepada Al-Qur'an dapat disimpulkan pelaku dakwah pertama itu adalah Nabi Muhammad Saw. Dengan adanya kata miskum, kata itu menunjukkan bahwa umat





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad punya kewajiban untuk melaksanakan dakwah. Pertanyaan yang muncul lagi adalah, apakah semua umat Muhammad mempunyai kewajiban untuk melaksanakan dakwah. Dalam masalah ini, paling kurang terdapat dua pendapat. Pertama, seandainya kata min yang terdapat dalam ayat itu menunjukkan li al-tab'idh (sebagian), maka berarti tidak semua umat Muhammad wajib melaksanakan dakwah. Tetapi, kalau min itu sebagai li al-bayan (penjelas), maka berarti semua umat Islam wajib melaksanakan dakwah.

- 2) Mad'u (mitra Dakwah atau Penerima Dakwah), Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam. Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama, dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.
- 3) Maddah (Materi Dakwah), Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah maddah atau materi. Maddah dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi maddah dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah Islam.
- 4) Wasilah (Media Dakwah), Unsur dakwah yang keempat adalah wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan sebagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:
  - a) Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
  - b) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya.
  - c) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
  - d) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengar atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, slide, OHP, internet, dan sebagainya.
  - e) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum kegiatan dakwah dapat dikategorikan ke dalam tiga macam (M. Arif, 2020), yakni sebagai berikut:

#### 1) Dakwah bil Lisan

Da'wah bil lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah Jumat di masjid-masjid atau pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat. Dalam perkembangan berikutnya da'wah bil lisan dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan melalui publikasi penyiaran (broadcasting publication) antara lain melalui radio penyiaran dan lain-lain.

#### 2) Dakwah bil Hal

Dakwah bi al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi al-hal. Pada konteks ini, pemahaman mengenai kebutuhan objek dakwah sangat diperlukan. Dakwah yang efektif harus bertumpu pada masyarakat dalam peningkatan kualitas kehidupan serta keimanannya. Syariat dakwah tidak hanya pada hal yang bersifat religi, tetapi juga memunculkan etos kerja. Tujuan inilah yang sebenarnya menjadi capaian dakwah bil hal. Dakwah bil hal ditentukan pada perilaku, sikap, serta aktivitas interaktif yang riil, merekatkan masyarakat pada kebutuhan secara langsung atau tidak langsung, juga berdampak atau berpengaruh pada peningkatan kualitas keberagaman (Hefni et al., 2003).

#### 3) Dakwah bil Qalam

Pengertian Dakwah bil qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menuis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh da'wah bil qalam ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian da'wah bil qalam ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah bil qalam ini memerlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak (printed publications). Bentuk tulisan dakwah bil qalam antara lain dapat berbentuk artikel, tanya jawab, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, cerita religius, cerpen religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, famlet, buku-buku, dan lain-lain.

#### a. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan dakwah. Metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh da'i dalam menjalankan tugasnya menyebarkan dakwah. Metode ini berkaitan dengan bagaimana cara dakwah tersebut harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan dakwah yang telah direncanakan akan efektif jika dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara yang tepat (Aliasan, 2011). Pentingnya metode dakwah sehingga ada berbagai macam metode untuk mencapai tujuan. Seperti pada QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

- 1) Al-Hikmah dalam ayat tersebut dapat diartikan sebagai mengajak manusia ke jalan yang benar dengan menggunakan perkataan yang tepat dan dalil yang jelas, yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan di hati orang yang didakwahi, serta mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan sekaligus mencegah kemudharatan yang besar.
- 2) Metode al-mau'izah al-hasanah berarti memberikan nasihat dengan cara yang baik. Al-mau'izah al-hasanah adalah nasihat atau pengajaran yang baik yang dapat diberikan kepada masyarakat luas (Ali Aziz, 2004). Metode ini dapat diterapkan dalam lembaga-lembaga formal seperti lembaga pendidikan, dengan mengajarkan Al-Quran secara luas. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa al-mau'izah al-hasanah atau nasihat yang baik berarti memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu memberikan petunjuk ke arah kebaikan dengan menggunakan bahasa yang baik, yang dapat diterima





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkenan di hati, serta menghindari sikap kasar, sehingga orang yang didakwahi dengan rela hati dan kesadaran sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh da'i.

- 3) Metode al-mujadalah adalah berdiskusi atau bertukar pendapat dengan cara yang baik pula. Menurut M. Quraish Shihab mujadalah terdiri dari tiga macam. Pertama, jidal buruk yakni “yang disampaikan dengan kasar, yang mengundang kemarahan lawan, serta yang menggunakan dalih-dalih yang tidak benar.” Kedua, jidal baik yakni “yang disampaikan dengan sopan serta menggunakan dalil-dalil atau dalih walau hanya yang diakui oleh lawan.” Ketiga, jidal terbaik yakni “yang disampaikan dengan baik dan dengan argumen yang benar lagi membungkam lawan.” (Quraish Shihab, 2002).

#### b. Macam-macam Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah cara yang dirancang oleh seorang da'i (pendakwah) untuk menyampaikan pesan kebenaran Islam kepada sasaran dakwah atau mad'u (Baidowi & Salehudin, 2021). Strategi dakwah yang bertumpu pada potensi yang dimiliki manusia dibagi tiga yaitu (Al-Bayanuni, 1993):

- 1) Strategi Sentimentil (Al-Manhaj al-athifi)

Strategi sentimental adalah perencanaan dan metode dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, ceramah, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, mengingatkan pahala dan dosa, membangkitkan rasa optimism dan menceritakan kisah-kisah yang dapat menyentuh hati merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak yatim dan sebagainya. Ciri khas dari dakwah sentimentil adalah pertama, gaya bahasa yang digunakan lembut dan memilih kata-kata yang menyentuh hati. Kedua, mudah diterima oleh mitra dakwah. Ketiga, menyelipkan sedikitnya ketegangan yang muncul dengan musuh dakwah dan keempat mudah memberikan pengaruh.

- 2) Strategi Rasional (Al-Manhaj al-aqli)

Strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Penggunaan rasional beberapa terminologi antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taammul, tadabbur dan istibshar. Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; tadzakkur merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan; taammul berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; i'ttibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati. Strategi rasional memiliki beberapa ciri yaitu, pertama cenderung menggunakan kesimpulan akal atau kaidah mantiqi. Kedua, di dalamnya berpengaruh terhadap mitra dakwah. Ketiga, membantah mitra dakwah. Terakhir, berperan lebih sempit daripada strategi sentimentil.

#### 3) Strategi Indriawi (Al-Manhaj al-hissi)

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan dan keteladanan. Ciri strategi dakwah indrawi adalah pertama cepat memberikan pengaruh secara ilmiah karena menampilkan hal yang langsung bisa dirasakan oleh panca indera. Kedua, dibutuhkan penggunaannya pada banyak tempat dakwah, baik tempat yang umum seperti tabligh akbar, maupun tempat yang khusus seperti mulazamah (Kumolo, 2021).

Strategi dakwah seperti yang dikemukakan dapat diterapkan dalam aktifitas dakwah berdasarkan kondisi obyektif sasaran dakwah. Kondisi obyektif mad'u mengisyaratkan bahwa topik dan metode dakwah harus berbeda-beda berdasarkan perbedaan orang yang didakwahi.

### 3. Majelis Shalawat

Shalawat termasuk dalam kelompok kata yang sepadan dengan "doa", maka juga dapat dipakai untuk menggambarkan mengingat, mengucapkan, merenungkan, mencintai, memberkati, dan memuji (Habibillah, 2014). Sebaliknya, shalawat merujuk pada doa, rahmat, dan kehormatan yang Allah *Subhanahu wa ta'ala* berikan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 56:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Artinya: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.*

Dari makna ayat diatas, Allah *Subhanahu wa ta'ala* sengaja menganugerahkan karunia-karunia khusus ini kepada nabi Muhammad agar semua makhluk mengetahui betapa agungnya beliau di mata Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Shalawatan merupakan salah satu bentuk aktivitas keagamaan yang lazim ditemui di Indonesia. Shalawat secara terminologi berasal dari kata “shala” yang bisa berarti berdoa atau selamat. Akan tetapi pada praktiknya, umat Islam, khususnya Nahdliyin memahami shalawatan sebagai “mendoakan keselamatan kepada Nabi”. Ada beragam praktik shalawatan di berbagai daerah di Indonesia. Biasanya, tradisi ini dilakukan pada bulan kelahiran Nabi, yakni Rabi’ul Awal (Rijal, 2020).

Majelis shalawat adalah tempat berkumpul bagi umat Islam untuk menyelenggarakan pembacaan shalawat. Biasanya, dalam majelis ini pula mereka mendengarkan seorang penceramah tunggal atau beberapa penceramah berceramah dan memimpin shalawat. Abaza menjelaskan sebagai "pertemuan, duduk atau berkumpul di mana proses pembacaan shalawat dan taklim berlangsung". Dalam lingkup Islam, majelis shalawat hampir sama dengan majelis taklim atau halaqah, yang mengacu pada sekelompok umat Muslim tertentu dengan tujuan keagamaan tertentu. Namun, istilah pertemuan shalawat memiliki kekhasan tersendiri dan hanya ditemukan di Indonesia. Meskipun bersifat informal dan terbuka untuk umum, majelis biasanya dilaksanakan di masjid, pemukiman, hotel, kantor, atau tempat umum lainnya. Banyak penceramah atau penyelenggara majelis shalawat biasanya menyediakan area khusus di halaman rumah dengan terop (Abaza, 2004).

Kegiatan dakwah di majelis sholawat mencakup berbagai bentuk, antara lain:

#### 1. Sholawatan

Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan diiringi alat musik hadrah, menciptakan suasana menarik bagi jamaah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW tetapi juga memperkuat solidaritas sosial diantara anggota majelis (Ramadhani & Hariyanto, 2024).

#### 2. Pengajian





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyampaikan materi keislaman diantara pembacaan sholawat untuk meningkatkan pemahaman agama. Sehingga meningkatkan pemahaman agama di kalangan jamaah. Kegiatan ini juga menciptakan suasana yang mendukung silaturahmi dan pembinaan spiritual Masyarakat (Yusuf et al., 2023).

#### 3. Musyawarah

Kegiatan ini memperkuat ukhuwah dan meningkatkan partisipasi anggota dan masyarakat dalam berdakwah. Musyawarah juga menjadi forum agenda kegiatan seperti pelaksanaan majelis sholawat rutin disusun, termasuk waktu dan lokasi pelaksanaan (Wo Thekle, 2023).

Tuty Alawiyah berpendapat dalam bukunya, “Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim” (Alawiyah, 1997) bahwa tujuan majelis taklim adalah sebagai berikut:

- a. Majelis berfungsi sebagai tempat belajar, dan fungsinya untuk menambah pengetahuan dan keyakinan agama yang akan meningkatkan pengalaman ajaran agama.
- b. Tujuannya adalah keramahtamahan sekaligus menjadi ajang interaksi sosial.
- c. Bekerja untuk memajukan kepedulian sosial dengan maksud meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan jamaah dan keluarga.

Ensiklopedia Islam mencatat bahwa tujuan majelis taklim adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama, khususnya bagi jamaah di masyarakat.
- b. Meningkatkan pemberian amal.
- c. Memperkuat silaturahmi.
- d. Pembinaan kader di kalangan umat Islam (Ensiklopedia Islam, 1994).

Dengan membandingkan kedua pandangan di atas, jelas bahwa peran sosial majelis taklim dalam masyarakat adalah sebagai wadah pendidikan, membina kekeluargaan atau silaturahmi, memajukan kesejahteraan lingkungan, khususnya jamaah, dan mampu mengubah kehidupan masyarakat. Inilah tujuan dan landasan utama majelis.

Majelis taklim melayani tujuan berikut sebagai entitas non-formal (Huda, 1983). Hal ini dilakukan dengan:

- a. Menumbuhkan semangat sebagai nilai ibadah yang merasuk ke seluruh aspek kehidupan manusia dan dunia.
- b. Inspirasi, motivasi, dan stimulasi diberikan agar potensi jemaat dapat terealisasi secara maksimal dan maksimal menyediakan elemen-elemen ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

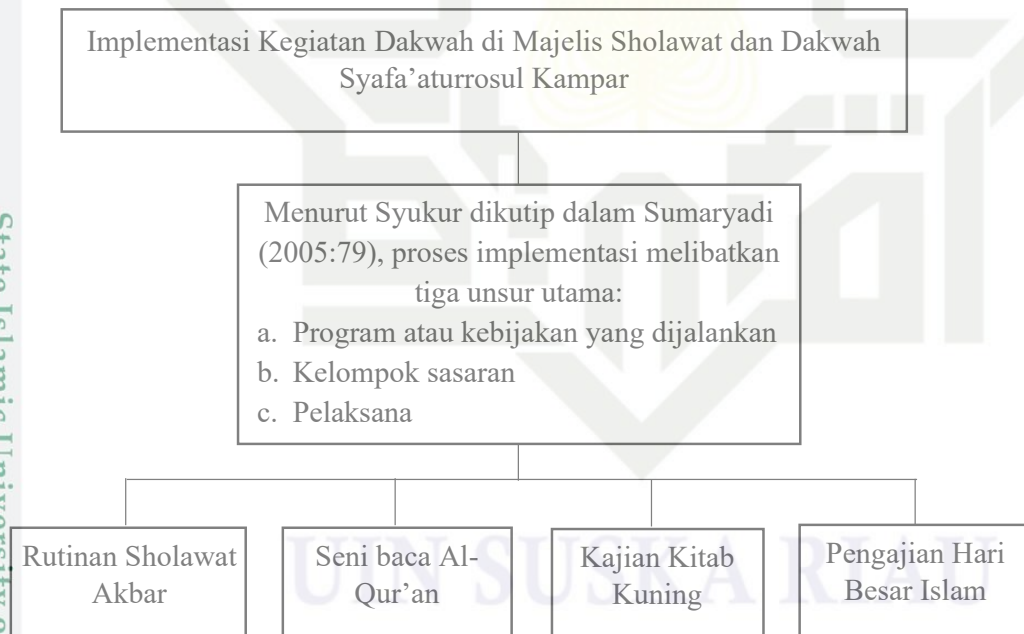
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengintegrasikan semua aktivitas atau kegiatan sehingga membentuk satu kesatuan yang solid dan harmonis.
- Dikembangkan dan diaktifkan, dengan pembinaan pribadi, kerja produktif untuk kebaikan bersama.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Majelis Taklim sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat karena dapat menginspirasi dan memotivasi konstituen dan jamaahnya untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Peran sosial majelis taklim dalam masyarakat adalah sebagai wadah pendidikan, membina kekeluargaan atau silaturahmi, memajukan kesejahteraan lingkungan, khususnya jamaah, dan mampu mengubah kehidupan masyarakat. Inilah tujuan dan landasan utama majelis.

**c. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah rencana atau gambaran tentang bagaimana suatu penelitian atau tulisan akan dilakukan. Kerangka ini menjelaskan ide-ide utama dan hubungan antar konsep yang akan dibahas, sehingga membantu penulis tetap fokus dan terstruktur. Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.



**Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan mengamati kasus dari berbagai sumber data, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan secara menyeluruh berbagai aspek, individu, dan kelompok dalam suatu program, organisasi, atau peristiwa secara sistematis. Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara menyeluruh dan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, upaya dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Ciri lain dari pendekatan deskriptif kualitatif adalah fokus pada observasi dan suasana ilmiah (naturalistic setting). Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku catatan observasi. Dengan suasana alami, ini berarti peneliti terlibat langsung dalam situasi lapangan.

Dalam melakukan penelitian, penulis mengambil pendekatan ini karena meneliti akan lebih mudah mendapatkan data secara mendalam terkait kegiatan dakwah Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul dalam menyebarkan pesan dakwah di Kabupaten Kampar.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Majelis Syafa'aturrosul Kampar, Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni sampai bulan Januari 2025.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber yang langsung di dapat dari sumber utama lokasi penelitian. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan dengan informan penelitian secara langsung. Data primer digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari informan yang dapat digunakan dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara perilaku atau lisan. Informan jugak berarti orang yang dipastikan tahu akan seluruh permasalahan yang akan diteliti dan bisa memberi informasi yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan. Terlepas dari itu, dalam menghimpun data primer melalui wawancara dan observasi oleh pihak yang bersangkutan dengan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar yang berhubungan dengan implementasi dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai oleh peneliti berupa dokumen, arsip, literatur. Dokumen yang dimaksud disini berasal dari riwayat hidup, catatan data pribadi, hingga arsip-arsip Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Sedangkan literatur berupa buku-buku, jurnal penelitian yang bersangkutan dengan masalah dari penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti (Alaslan, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian tanpa ikut serta atau terlibat dalam aktivitas (Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar) yang dilakukan oleh objek penelitian. Selama kegiatan observasi ini, peneliti mengamati segala hal yang berkaitan dengan implementasi dakwah yang dilakukan oleh majelis tersebut. Melalui observasi, peneliti mengetahui tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti melakukan pengamatan untuk mencari data yang nantinya menjadi salah satu sumber data yang kemudian dapat diolah menjadi bahan analisis.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan secara lisan kepada individu, baik secara langsung (*face to face*) maupun melalui teknologi komunikasi yang tersedia. Penting bagi peneliti untuk memilih waktu dan kondisi yang tepat saat melakukan wawancara, baik secara langsung maupun melalui telepon atau media lainnya, sesuai dengan ketersediaan narasumber (Alaslan, 2021). Jadi dengan dilakukannya wawancara peneliti akan mengetahui lebih dalam informasi terkait strategi dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengurus dan anggota Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari: Ketua Majelis, Pimpinan Majelis Subbanul Muhajirin dan selaku guru pelatih seni baca Al-Qur'an, Bendahara Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar dan selaku pengajar kajian kitab kuning, Sekretaris Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar, dan jama'ah di majelis sholawat untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses dan implementasi dari kegiatan yang ada di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Wawancara dilakukan kepada sejumlah informan diantaranya:

No.	Nama Informan	Jabatan	Alasan Pemilihan Informan
1.	Muhammad Ilham, S.Pd.I	Ketua Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar	Untuk mengetahui gambaran tentang pergerakan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.
2.	Shobir Malik, S.Pd.I	Pimpinan Majelis Subbanul Muhajirin dan selaku guru pelatih seni baca Al-Qur'an	Untuk dapat mengetahui informasi tentang pelatihan seni baca Al-Qur'an dan peran dakwah Majelis tersebut.
3.	Fuadi Hasim	Bendahara Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar dan selaku pengajar kajian kitab kuning.	Untuk memperoleh informasi tentang pembinaan dakwah melalui kajian kitab kuning.
4.	Refandi Syahputra	Sekretaris Majelis	Untuk mengetahui koordinasi jalannya



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar	kegiatan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar
5.	Lusy Oktafiana	Jamaah Majelis Sholawat	Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.

**Tabel 3.1**  
**Nama-nama Informan Penelitian**

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis atau foto, sehingga dengan adanya bantuan dokumen, peneliti terbantu mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik atau peneliti. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

#### E. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian maka dilakukan yang namanya validitas data. Teknik validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat juga digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau verifikasi data. Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber yaitu:

1. Dengan cara memeriksa apakah hasil wawancara konsisten dengan hasil observasi atau berbeda.
2. Kemudian peneliti membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen dokumen yang dimiliki oleh majelis sholawat dan dakwah syafa'aturrosul Kampar.
3. Dokumentasi dari sumber data yang sama digunakan untuk melakukan pengecekan ketepatan hasil data yang diperoleh.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau pemusatan data yang muncul dari beberapa catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan atau mengarahkan data dengan sedemikian rupa hingga dapat menarik sebuah kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memilih data penelitian berdasarkan fokus dan kepentingan penelitian saja.

### 2. Pemaparan data

Pemaparan data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Pemaparan data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah mampu menyajikan data berkaitan dengan Implementasi Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, yang berkaitan dengan Implementasi Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Dari analisis data tersebut akan diperoleh gambaran serta hasil yang mendalam mengenai Implementasi Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar bermula dari semangat kebersamaan komunitas hadroh di Kabupaten Kampar. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar resmi berdiri pada tanggal 1 Maret 2020 di desa Air Terbit, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Pada tahun 2019 merupakan periode persiapan atau awal mula sebelum berdirinya secara resmi, kelompok ini mulai terbentuk secara informal. Pada awalnya, majelis ini hanya melibatkan 10 desa, dengan pertemuan pertama di Desa Air Terbit. Saat itu, struktur organisasi belum terbentuk, dan Gus Ilham ditunjuk sebagai ketua sementara untuk mengoordinasikan kegiatan.

Namun, gagasan mendirikan majelis ini sudah ada jauh sebelumnya, sejak tahun 2010. Kala itu, ada niat dan harapan kepada Allah agar terbentuk sebuah wadah untuk melestarikan sholawat di Kampar. Doa-doa ini mulai terjawab pada tahun 2019, saat beberapa kelompok hadroh dari berbagai desa mulai saling berkomunikasi dan mengadakan pertemuan rutin. Hingga pada akhirnya Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar resmi berdiri pada tanggal 1 Maret 2020.

Momentum penting terjadi ketika kelompok ini mengadakan acara ngopi bersama untuk mempererat hubungan antaranggota. Pada pertemuan kedua di Desa Sukamulya, struktur organisasi mulai dibentuk, lengkap dengan ketua, sekretaris, dan bendahara. Setelah itu, majelis semakin berkembang hingga mencakup 20 desa di Kampar. Selain itu, majelis mendapatkan dorongan semangat dari tokoh-tokoh penting seperti Gus Rudi Al-Musthofa, yang mengisi acara Gebyar Sholawat pertama di Desa Majapahit. Hal ini semakin memperkokoh eksistensi majelis sebagai wadah dakwah dan pelestarian sholawat.

Perjalanan membentuk majelis ini tidaklah mudah. Gus Ilham sendiri mengalami pengalaman dramatis ketika membuat logo pertama untuk majelis ini, di mana ia mengalami kecelakaan sebelum berhasil menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini dianggap sebagai pengingat bahwa membangun majelis berlandaskan nilai religius memerlukan perjuangan dan pengorbanan. Kini, Majelis Syafa'aturrosul terus berkembang dengan berbagai program rutin, termasuk Gebyar Sholawat, ngopi bersama, dan kegiatan sosial lainnya. Ideologi majelis ini berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, dengan visi melestarikan ajaran ahlussunnah wal jamaah, mendekatkan masyarakat kepada Rasulullah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui sholat, dan menjadi benteng melawan radikalisme. Majelis ini juga sudah diakui secara resmi oleh pemerintah.

Semangat kebersamaan dan dedikasi para anggotanya menjadi kunci keberhasilan Majelis Syafa'aturrosul dalam menyebarkan nilai-nilai sholat dan dakwah di Kabupaten Kampar.

Kedudukan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar di Kabupaten Kampar. Sekretariat beralamat di jalan Anggrek VIII No. 17 RT 003 RW 005 Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berazaskan Pancasila dan UUD 1945. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar bersifat keislaman.

#### B. Logo



Gambar 4.1

#### Logo Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar

Logo Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar memiliki arti yang khusus, yakni:

1. Lambang Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berbentuk lingkaran tali yang bermakna tali silaturahmi antara anggota tak pernah terputus selalu tersambung.
2. Menara Masjid dan alat hadrah merupakan simbol peradaban Islam dan juga simbol kekokohan para anggota Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar dalam melaksanakan dakwah secara luas dan menjunjung tinggi Al-Qur'an dan Hadist.
3. Sembilan Bintang artinya merujuk kepada bintang 9 Nahdlatul Ulama serta menggambarkan perjuangan Sembilan wali.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tulisan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul artinya identitas diri.
5. Pita bertuliskan Kampar menunjukkan keberadaan dan kedudukan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.
6. Dalam lambang Majelis Sholawat dan Dakwah syafa'aturrosul Kampar terdapat 6 unsur lambang yang berarti Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berlandaskan rukun Iman.

### C. Visi dan Misi

Visi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar adalah mensyiarkan agama Islam melalui sholawat, memperkokoh semangat persatuan, merasa senasib, seperjuangan, sependeritaan, dan sepenanggungan dalam mengemban tugas memperjuangkan kelangsungan hidup agama.

Misi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar adalah:

- 1) Memupuk dan memelihara silaturahmi dan kekeluargaan antarsesama Majelis Sholawat.
- 2) Memperkuat ukhuwah Islamiyah, ukhuwah umatiah, pembinaan kepribadian mental, dan moralitas.
- 3) Sebagai wadah bagi orang-orang yang gemar bersholawat untuk berdakwah.

### D. Fungsi

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berfungsi sebagai wadah Majelis-majelis Sholawat yang berada di Kabupaten Kampar untuk melanjutkan nilai-nilai dan cita-cita perjuangan dakwah. Wadah komunikasi, interaksi, dan integrasi Majelis Sholawat dalam mengembangkan syi'ar Islam, sebagai wadah kaderisasi dan keilmuan bagi Majelis Sholawat.

### E. Ikhtiar dan Daya Upaya

Usaha Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar adalah menghimpun Majelis-majelis yang ada di Kabupaten Kampar dalam wadah organisasi, mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus bangsa. Untuk mencapai visi dan misi maka organisasi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan rutin bulanan majelis sholawat/pengajian umum secara bergiliran dari tempatan grup-grup Sholawat yang tergabung dalam organisasi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.
2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial.
3. Membina dan mengembangkan kerja sama dengan semua pihak, dengan prinsip gotong royong.

Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun garis besar kebijakan organisasi dan landasan program sesuai dengan perkembangan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat. Membina persahabatan dan Kerjasama dengan majelis sholawat dan mengembangkan sumber daya manusia.

**F. Keanggotaan dan Permusyawaratan**

Anggota Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar terdiri dari:

1. Setiap grup/majelis sholawat yang berada di kabupaten Kampar berhak menjadi anggota Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.
2. Anggota Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar terdiri dari anggota tetap dan anggota simpatisan.

Permusyawaratan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar terdiri dari:

1. Musyawarah Pengurus
2. Musyawarah Anggota

**G. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar, masa bakti 2022-2027 adalah sebagai berikut:

<b>I. Pengurus Inti</b>		
No.	Nama	Jabatan
1.	R. M. Imam Prayitno Citro Wijoyo	Dewan Penaehat
2.	Ahmad Syafaruddin	Wakil Dewan Penasehat
3.	Sulaiman, S.Pd.I	Pembina
4.	Mujianto, S.Pd.I	Ketua
5.	Nur Wahid	Wakil ketua
6.	Refandi Syahputra, S.Sos	Sekretaris
7.	Fuadi Hasim	Bendahara
8.	Ahmad Badrunudin	Bidang Humas
9.	Sriyanto, S.E	Bidang Pendidikan
10.	Azirwan Mustaqim, S.T	Bidang Media & Komunikasi

**Tabel 4.1**

**Nama-nama Pengurus Inti Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Mitra		
No.	Nama	Jabatan
1.	Zainul Faizin	Koordinator Ansor
2.	Mohammad Syafi'i	Koordinator Banser
3.	Jefri Al Fajar	Koordinator PSHT
4.	Moch. Labibus Said	Koordinator Pagar Nusa
5.	Imron Taufiq	Koordinator JRA
6.	Faiq Tamani Rembun	Koordinator Muslimat NU

**Tabel 4.2**  
**Nama-nama Mitra di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul**  
**Kampar**

III. Pimpinan Majelis Per Desa			
No.	Nama	Nama Majelis	Desa
1.	Nurhadi	Pimpinan Shoutul Fata	Sari Galuh
2.	Mujianto, S.Pd.I (M. Ilham)	Pimpinan At-Tawwabin	Air Terbit
3.	Chasbuloh, S.Kom	Pimpinan Hidayatul Islach	Tambusai
4.	Azirwan Mustaqim, S.T	Pimpinan Laskar Syafa'at	Bencah Kelubi
5.	Amin	Pimpinan An-Nur	Suka Mulya
6.	Mukminin	Pimpinan Nurul Qolbi	Kinantan
7.	Wasdiyanto (Bhendu)	Pimpinan Al-Hijrah	Laboy Jaya
8.	Hamdan Ali, S.Pd	Pimpinan Al-Ittihad	Pagar Ruyung
9.	Mustain, S.Kom	Pimpinan Qolbu Salam	Sei Putih
10.	Khomari	Pimpinan Al-Qomar	Bukit Sembilan
11.	Juriyanto	Pimpinan Al-Ikhlas	Bangkinang
12.	Bambang	Pimpinan Al-Istiqomah	Kayu Aro
13.	Ahmad Masdar Fauzi	Pimpinan Hubabun Nabi	Bukit Kemuning





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	Zebastopo	Pimpinan Al-Yaqin	Siabu
15.	M. Rosihul Aqli	Pimpinan Assyafa'ah	Petapahan Jaya
16.	Suyono	Pimpinan Ahbabul Musthofa	Air Tiris
17.	Agung Prayoga	Pimpinan Glagah Wangi	Bukit Kratai
18.	Randi Ardiyan	Pimpinan Hubbul Mustofa	Pantai Cermin
19.	Shobir Malik, S.Pd.I	Pimpinan Subbanul Muhajirin	Sriwijaya
20.	Wagimin	Pimpinan Baitussyafaat	Sei Lambu Makmur
21.	Yoga Chaniago	Pimpinan As-Syifa'	PTPN V

**Tabel 4.3**

**Nama-nama Pimpinan Majelis Per Desa yang bergabung di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar**

**H. Kegiatan Rutin**

Kegiatan Rutinan Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar terbagi menjadi beberapa bagian yakni,

**1. Rutinan Mingguan**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tiap tiap Majelis yang telah tergabung dalam Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar di Daerah masing-masing dan teknis pelaksanaan sepenuhnya diserahkan kepada Majelis Sholawat itu sendiri. Seluruh Anggota Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar berhak menghadiri atau tidak menghadiri jika mendapat undangan.

**2. Rutinan Bulanan**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Satu Bulan Sekali, tempat pelaksanaan ditentukan melalui undian. Teknis pelaksanaan menjadi tanggung jawab seluruh Majelis Sholawat yang tergabung dalam Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.

**3. Musyawarah**

Kegiatan ini dilakukan untuk menyambung informasi dan bertukar ide untuk perkembangan Organisasi Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang tidak ditentukan. Dilakukan koordinasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan Musyawarah ini dalam menentukan waktu, tempat, dan pokok pembahasan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan yang tidak mengikat

Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar juga akan mengikuti kegiatan kegiatan yang diselenggarakan dari pemerintah maupun dari pihak lain.

**I. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar akan berkoordinasi terlebih dahulu kepada pihak pihak yang terkait baik Pemerintahan. Lembaga, Yayasan agar mendapat izin, dukungan maupun bantuan berupa bantuan materil maupun moril. Seluruh majelis yang tergabung dalam Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar ikut serta bertanggung jawab dalam mensukseskan acara dan saling bergotong royong bersengkuyung saling bahu membahu guna mensukseskan setiap kegiatan-kegiatan yang akan diulaksanakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.

Adapun kegiatan kegiatan Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar yang telah berjalan adalah:

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana	Ket.
1.	Gema Sholawat	Pengajian & Sholawat	Setiap satu bulan sekali di awal bulan	Kas	Bergilir secara undian
2.	Musyawahar	Rembuk antar anggota	Setiap tiga bulan sekali	Kas	Bergilir sesuai kesepakatan
3.	Musyawahar pengurus	Evaluasi program kerja	Setiap enam bulan sekali	Kas	Bergilir sesuai kesepakatan
4.	Pengajian	Mengikuti kegiatan grup yang tergabung dalam Majelis	Disesuaikan dengan jadwal Tuan Rumah	Kas	Mengikuti sesuai jadwal tuan rumah

**Tabel 4.4**

**Kegiatan-kegiatan Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar**

Kegiatan-kegiatan diatas merupakan hasil musyawarah dengan seluruh anggota Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar dan telah berjalan selama beberapa bulan setelah program kerja ini disahkan. Kegiatan ini sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, dan akan diusahakan untuk menambah jenis-jenis kegiatan untuk kedepannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## J. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan kegiatan Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar sesuai dengan arah kebijakan organisasi di titikberatkan untuk dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat Islam yang majemuk. Melihat kondisi dan situasi sekarang perlunya ada kecakapan bagi pengurus untuk dapat bisa melaksanakan dakwah syi'ar Islam di tengah tengah masyarakat zaman ini. Untuk itu sasaran kegiatan Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar juga menyentuh para anggota agar bisa memantapkan struktural dan bisa menjadi kader-kader yang tangguh penuh dengan inovasi berwawasan luas.

## K. Kegiatan Dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar

Kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar merupakan salah satu bentuk upaya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, membangun kesadaran keagamaan, serta memperkuat ukhuwah Islamiyah di tengah masyarakat. Berikut kegiatan dakwah yang biasa dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar:

### 1. Rutinan Sholawat Akbar

Rutinan Sholawat Akbar merupakan kegiatan keagamaan yang diadakan secara berkala, di majelis sholawat dan dakwah syafa'aturrosul Kampar melaksanakan kegiatannya setiap dua bulan sekali. Kegiatan ini melibatkan bacaan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW dan diiringi dengan pengajian. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat iman, meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah, serta mempererat ukhuwah Islamiyah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media untuk mengajarkan pentingnya sholawat sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan umat kepada Allah SWT.

### 2. Seni Baca Al-Qur'an

Seni baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengajarkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid dan seni irama tilawah. Seni baca Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada pelafalan yang indah tetapi juga pada penghayatan isi kandungan Al-Qur'an. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman agama serta memotivasi masyarakat untuk semakin mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Kajian Kitab Kuning

Kajian Kitab Kuning merujuk pada pembelajaran kitab-kitab klasik yang ditulis dalam bahasa Arab, sering kali berisi tentang fiqh, tasawuf, dan akhlak. Kegiatan ini biasanya dilakukan di pesantren atau majelis taklim. Melalui kajian ini, peserta dapat memahami ajaran Islam secara mendalam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kajian Kitab Kuning juga berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan ilmu pengetahuan Islam yang telah ada sejak zaman dahulu

#### 4. Pengajian Hari Besar Islam

Pengajian Hari Besar Islam adalah kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dalam rangka memperingati momen-momen penting dalam kalender Islam, seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, atau Tahun Baru Hijriyah. Pengajian ini biasanya diisi dengan ceramah agama, doa bersama, dan berbagai bentuk ibadah lainnya. Tujuannya adalah untuk mengenang peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, memperkuat keimanan, dan mengedukasi jamaah mengenai hikmah serta pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa tersebut.

#### L. Media Sosial

Media sosial menjadi sarana online yang mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk dalam mendukung aktivitas dakwah dan syiar agama. Bagi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul di Kampar, media sosial dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan keagamaan, jadwal majelis, serta dokumentasi acara kepada jamaah dan masyarakat umum. Berbagai platform seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube* dan *Tiktok* digunakan sesuai dengan kebutuhan, baik untuk mengundang partisipasi langsung maupun untuk menyebarkan pesan dakwah secara lebih luas dan efisien. Beberapa media sosial yang digunakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar, diantaranya:

##### 1. Facebook

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar mempunyai akun Facebook dengan username *@Syafa'aturrosul Kampar* (Majelis Sholawat dan Dakwah), mereka memiliki jumlah followers sebanyak 3,8 ribu, akun ini dimanfaatkan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar sebagai syiar dakwah dan memberitahu kepada khalayak banyak mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Mereka cukup aktif dalam memposting konten secara rutin, sebagai bukti bahwa menjalankan program dengan berbagai kegiatan dengan baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2

Facebook @Syafa'aturrosul Kamar (Majelis Sholawat dan Dakwah)

#### 2. Instagram

Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kamar mempunyai akun Instagram dengan username @syafaaturrosul\_kamar, mereka memiliki jumlah followers sebanyak 505, akun ini dimanfaatkan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kamar untuk memberikan info pengajian, info sholawatan, tabligh akbar, syiar dakwah dan memberitahu kepada khalayak banyak mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kamar.



Gambar 4.3

Instagram @syafa'aturrosul\_kamar

#### 3. Youtube

YouTube Majelis Syafa'aturrosul Kamar dengan 1,88 ribu *subscriber* menjadi sarana dakwah yang aktif dalam menyebarkan ajaran Islam. Melalui kontennya, majelis ini menghadirkan tausiyah, tutorial hadrah, seni

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

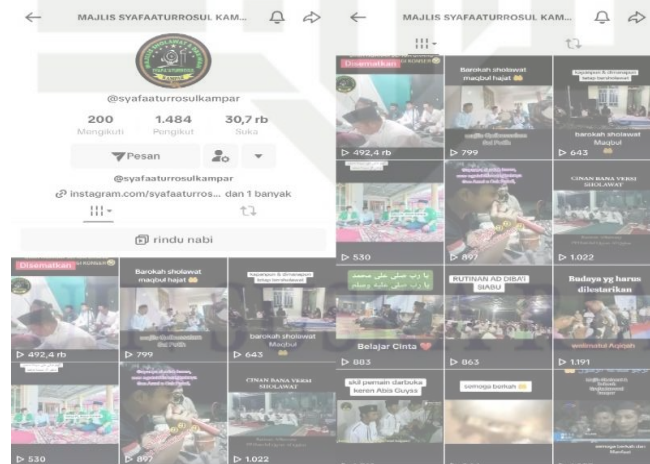
baca Al-Qur'an, serta informasi kegiatan sosial dan keagamaan. Selain itu, saluran ini juga mengajak umat untuk berpartisipasi dalam berbagai program, sekaligus memperkuat komunitas Muslim di Kampar dan sekitarnya.



Gambar 4.4  
Youtube @Majelis Syafa'aturrosul Kampar

#### 4. Tiktok

Akun TikTok @Majlis Syafaaturrosul Kampar dengan 1.484 *followers* menjadi media dakwah yang efektif bagi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Melalui *platform* ini, majelis menyebarkan syiar Islam serta menginformasikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dapat menjangkau lebih banyak orang dan memperkuat keterlibatan umat.



Gambar 4.5  
Tiktok @Majlis Syafaaturrosul Kampar





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### M. Dasar Hukum Pendirian



**Gambar 4.6**  
**Pengesahan pendirian perkumpulan Majelis Sholawat dan Dakwah**  
**Syafa'aturrosul Kampar**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar sesuai dengan tiga unsur utama dalam proses implementasi menurut Syukur, yaitu program atau kebijakan yang dijalankan, kelompok sasaran (target group), dan pelaksana (implementor).

Pertama, dari segi program, Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar telah menyusun dan melaksanakan berbagai kegiatan dakwah seperti sholawat akbar, seni baca Al-Qur'an, kajian kitab kuning, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, mempererat ukhuwah Islamiyah, dan memperdalam pemahaman keagamaan masyarakat. Kedua, kelompok sasaran kegiatan dakwah mencakup berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, termasuk kalangan santri dan organisasi Islam, yang menunjukkan pendekatan dakwah yang terbuka dan mendorong terciptanya harmoni sosial. Ketiga, implementasi kegiatan didukung oleh pelaksana yang kompeten, koordinasi dan manajemen yang baik di antara pelaksana menjadi faktor penentu keberhasilan program.

Dengan demikian, keterpaduan antara program yang dirancang, keterlibatan aktif dari kelompok sasaran, serta kinerja para pelaksana, kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman keagamaan masyarakat, membumikan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin, dan menciptakan tatanan sosial yang damai dan toleran.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kegiatan dakwah di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar, peneliti berupaya memberikan saran terkait studi kasus yang diteliti, antara lain:

1. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar diharapkan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan, terutama yang kurang efektif, agar dapat diperbaiki atau disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar dapat merekrut atau meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan program-program yang ada dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan.

3. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar diharapkan dapat mempertahankan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan tujuan tersebut untuk mencapai dampak yang maksimal.
4. Melalui penelitian ini, diharapkan seluruh masyarakat Muslim, khususnya di Kabupaten Kampar, agar selalu mendukung kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar, serta organisasi-organisasi dakwah lainnya, guna menyebarkan nilai-nilai keislaman secara luas.
5. Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar sebaiknya mengadakan kegiatan rutin yang bersifat edukatif, seperti pengajaran dasar-dasar agama dan pengenalan Al-Qur'an, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam.
6. Penting bagi Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar untuk aktif mengunggah dokumentasi kegiatan dakwah di media sosial, seperti *Instagram*, *TikTok*, *Facebook* dan *YouTube*, agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik perhatian masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan.
7. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar terhadap masyarakat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program-program yang ada.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, M. (2004). Markets Of Faith: Jakartan Da'wa And Islamic Gentrification. *Archipel*, 67(1), 173–202. <https://doi.org/10.3406/Arch.2004.3813>
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Alawiyah, T. (1997). *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*. Mizan.
- Al-Bayanuni, M. A. A.-F. (1993). *Al Madkhal Ilaa, Ilmi Al Da'wah*. Muassasah Al-Risalah.
- Ali Aziz, M. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Aliaslan, A. (2011). Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Wardah*, 12(2), 143–151. <https://doi.org/10.19109/Wardah.V12i2.234>
- Amanda, D. L. (2022). Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pendidikan Islam. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(3). <https://doi.org/10.47006/Er.V6i3.13170>
- Arianto, N., & Wahyuni, R. (2021). Kegiatan Dakwah Dalam Pengembangan Agama Di Masjid Raya Al-Mukminin Desa Pakpahan. 02(01).
- Arif, K. M., Luthfi, A., & Suja'i, A. (2022). Urgensi Manajemen Dalam Dakwah. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.34005/Tahdzib.V5i1.1950>
- Arif, M. (2020). Implementasi Dakwah Rasulullah Dalam Era Milenium. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 4(1). <https://jurnal.fuda.lainkediri.ac.id/index.php/Asketik/Article/View/1008>
- Arti Kata Kegiatan—Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online. (2012, 2024). <https://kbbi.web.id/kegiatan>
- Badriyah, S. (2021). Implementasi: Pengertian, Tujuan, Dan Jenis-Jenisnya – Gramedia Literasi. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>
- Baidowi, A., & Salehudin, M. (2021). Strategi Dakwah Di Era New Normal. *Muttaqien; Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.52593/Mtq.02.1.04>
- Batubara, Y. (2023). Peran Penting Dakwah Dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Literatur Review). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Fdik Iain Padangsidempuan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/Tadbir.V5i2.9558>
- Dahlan, Z. (2019). Peran Dan Kedudukan Majelis Taklim Di Indonesia. *Jurnal Al-Fatih*, 2(2), 252–278. <https://doi.org/10.30821/Alfatih.V2i2.40>
- Dalimunthe, S. A. Q. (2023). Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1415–1420. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V7i1.5436>
- Ensiklopedia Islam, D. R. (1994). *Ensiklopedi Islam: Jilid 5* (Jakarta). Pt Ichtiar Baru Van Hoeve. //Perpustakaan.Mahkamahagung.Go.Id/%2fslims%2fpa-Boylolali%2findex.php%3fp%3dshow\_Detail%26id%3d377%26keywords%3d
- Faizin, M. (2024). Inilah 3 Peran Ormas Islam Di Abad 21 Menurut Kakanwil Kemenag Lampung. Inilah 3 Peran Ormas Islam Di Abad 21 Menurut



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kakanwil Kemenag Lampung.  
<https://Lampung.Kemenag.Go.Id/Berita/Detail/Inilah-3-Peran-Ormas-Islam-Di-Abad-21-Menurut-Kakanwil-Kemenag-Lampung>
- Fandriani, R. (2018). *Tingkat Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Majelis Ta'lim Di Gampong Sawang Mane Kec. Seunagan Timur*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Febrianty Nitami, F. (2023, July 10). Kedudukan Kitab Kuning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Museum Pendidikan Nasional*.  
<https://Museumpendidikannasional.Upi.Edu/Kedudukan-Kitab-Kuning-Dalam-Pendidikan-Agama-Islam/>
- Fikri, H. K. (2018). Agama Dalam Eksistensi Pemahaman Tradisionalis Masyarakat Indonesia: Upaya Membedah Agama Perspektif Tradisional Ektrem Dan Antisipasi Konflik Bermotif Agama. *Sangkép: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 1(1), 49–60.  
<https://doi.org/10.20414/Sangkep.V1i1.604>
- Firdaus, A., & Kurrohman, M. T. (2024). Kontribusi Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Sukabumi. *Spectra: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(01).
- Habibillah, M. (2014). *Shalawat: Pangkal Bahagia*. Safirah.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Dakwah Aktual*. Gema Insani.
- Halimatus, N., & Munawwarah, Z. (2022). Dakwah Majelis Taklim Tajul Muhajirin Dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Omben Sampang. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 3(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.19105/Meyarsa.V3i2.6667>
- Harahap, M. R. (2023). Tradisi Kitab Kuning Pada Madrasah Di Indonesia. *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman*, 11(1), Article 1.
- Hefni, H., Suparta, M., & Yusuf, M. Y. (2003). *Metode Dakwah*. Kencana.
- Huda, N. (1983). *Pedoman Majelis Ta'lim*.  
<https://Balaiyanpus.Jogjapro.go.id/Opac/Detail-Opac/?Id=59320>
- Iskandar, I., Mahmud, N., Syamsuddin, D., & Jasad, U. (2018). Dakwah Inklusif Di Kota Parepare. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 8(2), 168–182. <https://doi.org/10.35905/Komunida.V8i2.632>
- Kayo, K. P. (2007). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Khafidhoh, N. (2020). *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut M. Quraishy Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Implementasinya Pada Masyarakat Di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus*. [Skripsi, Iain Kudus]. <http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/3492/>
- Khasanah, S. U. (2007). *Berdakwah Dengan Jalan Debat: Antara Muslim Dan Non Muslim / Siti Uswatun Khasanah* (Purwokerto). Stain Purwokerto Press.  
[http://www.pustaka.iaincurup.ac.id%2findex.php%3fp%3dshow\\_Detail%26id%3d1283%26keywords%3d](http://www.pustaka.iaincurup.ac.id%2findex.php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d1283%26keywords%3d)
- Kompasiana.Com. (2025, January 15). *Langkah—Langkah Perencanaan Dakwah*. Kompasiana.  
<https://www.kompasiana.com/Rakannn24/6787cab34777c674c55b1e2/Langkah-Langkah-Perencanaan-Dakwah>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kumolo, I. C. (2021). Strategi Dakwah Program “Bincang Ringan Angkringan” Di Yufid Tv. *Jurnal Audiens*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/Jas.V2i1.10205>
- Msc, M. A. T. (2015, May 18). Hukum Membaca Al Quran Sesuai Irama Lagu. *Rumaysho.Com*. <https://rumaysho.com/11035-Hukum-Membaca-Al-Quran-Sesuai-Irama-Lagu.html>
- Muhammad Nasrullah. (2015). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2).
- Munir, M. (2009). *Manajemen Dakwah*. Kencana.
- Nyoman, S. (2005). *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Poerwadarminta, W. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Departemen Pendidikan Indonesia.
- Putra, W. B. (2020). *Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Melalui Kajian Kitab Klasik Di Majelis Taklim Al-Sabiiliy Cisoka* [Bachelorthesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53147>
- Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 15). Lentera Hati.
- Ramadhani, R., & Hariyanto, D. (2024). Peran Sholawat Hadroh Al-Banjari Sebagai Sarana Dakwah Masyarakat. *Indonesian Culture And Religion Issues*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/Diksima.V1i1.24>
- Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/Makreju.V1i3.1615>
- Rijal, S. (2020). Majelis Shalawat: Dari Genealogi Suci, Media Baru, Hingga Musikalitas Religi. *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.33650/Trilogi.V1i1.1592>
- Rizal, S. (2021). Minat Remaja Dalam Mengikuti Kajian Keagamaan. *Dakwatul Islam*, 5(2), 121–130.
- Samsul, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah (Edisi 1)*. Rajawali Pers.
- Shodiq. (2022). Implementasi Dakwah Terhadap Masyarakat Melalui Biro Dakwah Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 6(1), Article 1.
- Sita Khusnatin Nisa & Illun Muallifah. (2024). Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Nabi Muhammad S.A.W. Melalui Kegiatan Bersholawat Di Kelas B2 Ra Masjid Al – Akbar Surabaya. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 173–180. <https://doi.org/10.47861/Khirani.V2i4.1361>
- Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, & Muhammad Amrillah. (2021). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah. *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.53429/J-Kis.V2i1.227>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supriadi, S. (2023). *Implementasi Dakwah Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Krui* [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung]. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/23572/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/23572/)
- Wo Thekle, S. (2023). *Pererat Tali Silaturahmi, Pac Gp Ansor Bringin Gelar Majelis Dzikir Dan Sholawat*. Desa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. [Https://Dero.Desa.Id/Artikel/2023/3/15/Pererat-Tali-Silaturahmi-Pac-Gp-Ansor-Bringin-Gelar-Majelis-Dzikir-Dan-Sholawat](https://Dero.Desa.Id/Artikel/2023/3/15/Pererat-Tali-Silaturahmi-Pac-Gp-Ansor-Bringin-Gelar-Majelis-Dzikir-Dan-Sholawat)
- Yahya, O. T. (2004). *Islam Dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Yusuf, A., Zeynulloh, & Masruro, A. (2023). Pembiasaan Majelis Sholawat Da'watul Khoirot Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2). [Https://Doi.Org/10.32665/Alulya.V7i2.1569](https://doi.org/10.32665/Alulya.V7i2.1569)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN  
TRANSKIP WAWANCARA**

**Nama Informan : Muhammad Ilham**  
**Tanggal/Waktu : 18-01-2025 / 12.45**  
**Jabatan : Ketua Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul  
Kampar**

**Topik Wawancara  
Rutinan Sholawat Akbar**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Rutinan sholawat akbar itu adalah salah satu kegiatan yang berbentuk syi’ar dakwah melalui sholawat gitu. Jadi kita itu mau membumikan sholawat khususnya untuk di tanah Kampar. Yang sholawat di situ maksudnya adalah kita belajar untuk mengenal Rasulullah, mencintai Rasulullah. Sehingga rasa cinta dan rasa mengenal ini lebih kita tanamkan dalam hati.”
2.	Kapan kegiatan rutinan sholawat akbar dilaksanakan?	“Pelaksanaan kegiatan rutinan sholawat akbar itu dilaksanakan per dua bulan sekali. Karena itu sudah menjadi rutinan wajib. Yang ada pun dilakukannya itu dengan cara bergilir-bergiliran. Jadi dari satu desa ke desa lain. Nah, maksudnya bergilir ini untuk sementara ini yang tergabung di dalam majelisnya Syafaaturrosul itu sebanyak 21 desa.”
3.	Apa tujuan utama kegiatan rutinan sholawat akbar yang diselenggarakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar?	“Tujuannya adalah menanamkan rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW, mengenal lebih dekat pribadi Rasulullah SAW. Itu juga memperkuat ukhuwah sesama muslim. Tapi juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik yang Islam maupun bukan. Selain itu, kegiatan ini menjadi tangan kanan pemerintah untuk mencegah radikalisme dan intoleransi.”



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Siapa pelaksana yang terlibat dalam kegiatan rutinan sholat akbar?	“Pelaksanaannya melibatkan semua pengurus Majelis Syafaaturrosul, baik pengurus pusat maupun perwakilan dari masing-masing desa.”
5.	Siapa sasaran pada kegiatan rutinan sholat akbar?	“Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat, organisasi Islam seperti NU, Muhammadiyah, Salafiyah, dan organisasi sosial lain, termasuk juga pemerintah.”
6.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutinan sholat akbar?	“Penentuan acara ini dilakukan melalui musyawarah yang diadakan setiap tiga bulan sekali (rapat triwulan). Kegiatan rutinan sholat akbar mencakup beberapa acara seperti: Pembukaan, Pembacaan ayat suci Al-Qur’an, Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Sambutan-sambutan, Sholawatan didiiringi dengan hadrah, Tausiyah, Mahalul Qiyam, Lagu Yalal Waton dengan diiringi hadrah, Penutupan, do’a bersama.”

**Topik Wawancara  
Seni Baca Al-Qur’an**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Seni baca Al-Qur’an, juga dikenal sebagai Tajwid, adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur’an dengan benar dan indah.”
2.	Kapan kegiatan seni baca Al-Qur’an dilaksanakan?	“Biasanya malam Selasa, Rabu dan Minggu.”
3.	Apa tujuan utama kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Tujuan dari seni baca Al-Qur’an adalah untuk membaca Al-Qur’an dengan benar, dan indah, sehingga dapat memperoleh keutamaan dan pahala dari Allah.”
4.	Siapa pelaksana yang terlibat dalam kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Guru pembimbing seni baca al-Qur’an yaitu Ustaz Shobir Malik, S.Pd.I. Jika beliau sedang berhalangan biasanya yang menggantikan adalah pengurus majelis syafa’aturrosul Kampar yang bersedia.”
5.	Siapa sasaran pada kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Objeknya itu ya anak-anak kemudian remaja dan juga dewasa.”





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Apa saja yang diajarkan dalam seni baca Al-Qur'an?	"Selain mengajarkan irama Al-Qur'an, kita juga mengajarkan makhrijul huruf ataupun hukum-hukum bacaan Al-Qur'an lainnya."
7.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an?	"Latihan diawali dengan mempelajari lagu Al-Qur'an, melatih pernapasan, lalu dilanjutkan praktek membaca Al-Quran. Kami juga ajarkan cara menjaga suara supaya tidak rusak."

**Topik Wawancara  
Kajian Kitab Kuning**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan kajian kitab kuning?	"Kajian kitab kuning adalah mempelajari hukum-hukum agama, seperti fiqh, syariat, dan tasawuf. Kajian ini penting agar ibadah kita lebih baik, karena dengan ilmu, kita bisa memahami hukum-hukum agama dengan lebih tepat."
2.	Apa tujuan utama dari kegiatan kajian kitab kuning?	"Kajian kitab kuning yang mencakup fiqh ibadah dan muamalah bertujuan membentuk individu yang memahami hukum Islam secara menyeluruh. Fiqh ibadah berfokus pada penyempurnaan hubungan spiritual dengan Allah, sementara fiqh muamalah mengatur hubungan yang harmonis dengan sesama manusia. Keduanya saling melengkapi dalam membangun kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam."
3.	Kapan kajian kitab kuning dilaksanakan?	"Kegiatan kajian kitab kuning setiap malam Minggu, dan malam Kamis."
4.	Kitab apa saja yang dikaji dalam kegiatan kajian kitab kuning?	"Kitab yg dikaji dalam kajian kitab kuning adalah kitab Bidayatul Hidayah, kitab fathul qorib, kitab nashoi hul 'ibad, kitab ta'limul muta'alim."
5.	Materi apa saja yang disampaikan dalam mengajarkan kajian kitab kuning?	"Materi kajiannya meliputi fiqh ibadah dan Muamalah mencakup sosial, adab, dan lainnya."



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Siapa sasaran pada kegiatan kajian kitab kuning?	“Sasaran kegiatan kajian kitab kuning adalah lapisan masyarakat, dan pondok-pondok Pesantren.”
7.	Siapa saja yang biasa menyampaikan kajian kitab kuning?	“Untuk pelaksanaan yang terlibat dalam kegiatan kajian kitab kuning adalah Ustaz Fuadi Hasyim sebagai pembaca kitab, dan pengurus Majelis Syafaaturrosul dan yg bertempat.”
8.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan kajian kitab kuning?	“Pelaksanaan kegiatan biasanya diawali dengan tawasul, rangkuman dari pertemuan sebelumnya, lalu dilanjutkan ke pembahasan utama. Rangkuman ini penting supaya kesinambungan pemahaman tetap terjaga.”

**Topik Wawancara**  
**Peringatan Hari Besar Islam**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan peringatan hari besar Islam?	“Peringatan hari besar Islam bagi saya adalah waktu untuk mengingat dan merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah agama Islam. Misalnya, seperti Isra’ Mi’raj dan Maulid Nabi. Hari-hari tersebut mengingatkan kita tentang ajaran Islam yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.”
2.	Apa tujuan utama dari pelaksanaan peringatan hari besar Islam?	“Menurut saya, tujuan utama pelaksanaan hari besar Islam adalah untuk mengingatkan kita agar selalu menjaga aqidah dan meningkatkan ibadah kita. Selain itu, menjadi waktu yang baik untuk bersilaturahmi dan mempererat hubungan antar sesama umat Islam.”
3.	Bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar dalam peringatan hari besar Islam?	“Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar mengadakan kegiatan dakwah rutin setiap tahun, bulan, dan minggu, terutama pada peringatan hari besar Islam. Kita mengadakan pengajian ataupun tabligh akbar, halal bihalal. Dalam pelaksanaan peringatan hari besar Islam ini



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berkolaborasi dengan pengurus Majelis-majelis yang tergabung di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar. Selain itu, ada bacaan barzanji dan maulid Simtudduror yang disertai dengan hadrah. Semua kegiatan ini juga disiarkan langsung lewat media sosial, jadi orang yang tidak bisa hadir di acara langsung tetap bisa mengikuti dan mendengarkan. Kita juga memposting tulisan nasihat di media sosial Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar.”
--	--	--

**Nama Informan : Shobir Malik**  
**Tanggal/Waktu : 18-01-2025 / 13.30 WIB**  
**Jabatan : Pimpinan Subbanul Muhajirin / Pembimbing Seni Baca Al-Qur'an**

**Topik Wawancara**  
**Rutinan Sholawat Akbar**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Rutinan Sholawat Akbar adalah bagian dari syiar dakwah melalui sholawat. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan kecintaan kepada Rasulullah melalui lantunan sholawat.”
2.	Kapan kegiatan rutinan sholawat akbar dilaksanakan?	“Kegiatan Sholawat Akbar dilaksanakan setiap dua bulan sekali.”
3.	Apa tujuan utama kegiatan rutinan sholawat akbar yang diselenggarakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar?	“Tujuannya ingin menjemput ridho Allah, menambah kecintaan terhadap Nabi Muhammad serta untuk menjalin silaturahmi dan menjaga ukhuwah Islamiyah sesama jamaah sholawat dan sesama umat.”
4.	Siapa pelaksana yang terlibat dalam kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Seluruh majelis yang tergabung dalam Majelis sholawat dan dakwah syafa'aturrosul Kampar.”
5.	Siapa sasaran pada kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Seluruh lapisan masyarakat.”





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutin sholat akbar?	“Pelaksanaan kegiatan ini ditentukan melalui musyawarah rapat triwulan. Dalam musyawarah ini, kami membahas jadwal dan lokasi kegiatan selanjutnya, mengevaluasi acara sebelumnya, serta menyusun susunan acara, termasuk tausiyah, sholawatan, hadrah, dan persiapan teknis lainnya”
----	--	---

**Topik Wawancara  
Seni Baca Al-Qur'an**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan seni baca Al-Qur'an?	“Seni baca Al-Quran itu adalah upaya untuk memperindah bacaan Al-Quran dengan bacaan yang tartil.”
2.	Kapan kegiatan seni baca Al-Qur'an dilaksanakan?	“Kegiatan belajar seni baca Al-Qur'an setiap malam Minggu, malam Selasa, dan malam Rabu. Waktu pelaksanaan bervariasi, yaitu setelah Maghrib, Isya, atau Asar, tergantung kelompoknya. Tetapi biasanya setelah sholat Maghrib”
3.	Apa tujuan utama kegiatan seni baca Al-Qur'an diajarkan?	“Tujuannya adalah memperindah bacaan Al-Quran karena memang itu hukumnya Sunnah baca Al-Quran itu dengan bacaan tartil dan membumikan Al-Quran baik di tingkat anak-anak, remaja, maupun dewasa.”
4.	Siapa pelaksana yang terlibat dalam kegiatan seni baca Al-Qur'an?	“Pelatih utama saya sendiri, Shobir Malik, S.Pd.I. Kalau saya berhalangan, ada pembantu atau wakil yang membantu menyelenggarakan kegiatan.”
5.	Siapa sasaran pada kegiatan seni baca Al-Qur'an?	“Sasaran kegiatan seni baca Al-Qur'an adalah anak-anak yang mempunyai bakat dan kemauan yang kuat dimasyarakat, Pondok Pesantren, MDA, remaja masjid.”
6.	Apa saja yang diajarkan dalam seni baca Al-Qur'an?	“Yang utama sekali tentunya belajar Tahsin Al-Qur'an, selanjutnya mempelajari irama tilawah Al-Qur'an, dan melatih pernapasan. Kami juga ajarkan cara menjaga suara supaya tidak rusak.”



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an?	“Kita mulai dengan mendidik anak-anak dengan belajar Tahsin atau ilmu tajwid terlebih dahulu. Setelah itu, mereka diajarkan tentang teknik tarik suara. Selanjutnya, mereka belajar tentang pernapasan yang baik. Dalam satu pertemuan, biasanya dimulai dengan belajar lagu terlebih dahulu. Setelah beberapa lagu diajarkan, anak-anak kemudian belajar teknik pernapasan yang baik, yang langsung dipraktikkan dalam latihan tilawah Al-Qur'an. Setelah menguasai lagu dan teknik pernapasan, tahap terakhir adalah belajar cara menjaga kualitas suara agar tidak mudah rusak. Hal ini juga berkaitan dengan pola makan dan pola minum yang baik.”
----	---	--

**Topik Wawancara  
Kajian Kitab Kuning**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan kajian kitab kuning?	“Yang di maksud dengan kajian kitab kuning adalah belajar memahami hukum-hukum Islam sebagaimana pemahaman para ulama salafushsholih.”
2.	Apa tujuan utama dari kegiatan kajian kitab kuning?	“Tujuan belajar kitab adalah membentuk masyarakat Muslim agar menjadi Muslim yg faqih.”
3.	Kapan kajian kitab kuning dilaksanakan?	“Kajian kitab kuning dilaksanakan dalam tahap mingguan dan bulanan.”
4.	Kitab apa saja yang dikaji dalam kegiatan kajian kitab kuning?	“Kitab yg dikaji dalam kajian kitab kuning adalah kitab fathul qorib, kitab nashoihul 'ibad, kitab ta'limul muta'alim.”
5.	Materi apa saja yang disampaikan dalam mengajarkan kajian kitab kuning?	“Materi dalam pengajian kitab kuning meliputi materi fiqih ibadah, fiqih muamalah, tasawuf dan tauhid.”
6.	Siapa sasaran pada kegiatan kajian kitab kuning?	“Sasaran dalam kajian kitab kuning adalah jama'ah syafa'aturrosul, mitra, dan kalangan masyarakat Muslim pada umumnya.”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Siapa saja yang biasa menyampaikan kajian kitab kuning?	“Adapun yang menyampaikan kajian kitab kuning dalam Majelis syafa'aturrosul, ustaz Fuadi Hasyim, Bapak Kyai Syafarudin, Ustaz Ilham, Ustaz Sulaiman, Buya Zebastopo, dan Ustadz Faizin.
8.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan kajian kitab kuning?	“Pelaksanaan kegiatan biasanya diawali dengan tawasul, rangkuman dari pertemuan sebelumnya, lalu dilanjutkan ke pembahasan utama. Rangkuman ini penting supaya kesinambungan pemahaman tetap terjaga.”

**Topik Wawancara  
Peringatan Hari Besar Islam**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan peringatan hari besar Islam?	“Bagi saya, peringatan hari besar Islam adalah saat yang khusus untuk mengenang kejadian-kejadian penting dalam sejarah Islam. Hari-hari besar Islam adalah hari yang penuh makna bagi umat Islam, untuk mengingat pengorbanan dan perjuangan Rasulullah serta umat Islam pada masa lalu.”
2.	Apa tujuan utama dari pelaksanaan peringatan hari besar Islam?	“Menurut saya adalah untuk menumbuhkan rasa cinta kepada agama dan memperkuat iman kita. Peringatan ini juga menjadi waktu yang baik untuk meningkatkan ibadah dan ketaatan kita kepada Allah. Tidak kalah pentingnya, hari besar Islam ini juga membantu kita untuk mempererat persaudaraan dan silaturahmi antar sesama umat Islam.”
3.	Bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar dalam peringatan hari besar Islam?	“Pada peringatan hari besar Islam, Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar menyelenggarakan beberapa kegiatan dakwah yang rutin. Kita mengadakan tablig akbar, juga ada acara barzanji dan bacaan maulid Simtudduror yang diiringi dengan hadrah. Selain itu memenuhi undangan dari Majelis-majelis





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lainnya atau dari pengurus masjid ataupun kegiatan sosial”
--	--

**Nama Informan : Fuadi Hasim**  
**Tanggal/Waktu : 18-01-2025 / 13.11 WIB**  
**Jabatan : Bendahara Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar / Pembimbing Kajian Kitab Kuning**

**Topik Wawancara**  
**Rutinan Sholawat Akbar**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Rutinan Sholawat Akbar ini kami ingin membumikan sholawat, khususnya di tanah Kampar, agar lebih banyak orang yang mengenal dan mencintai Rasulullah.”
2.	Kapan kegiatan rutinan sholawat akbar dilaksanakan?	“Kegiatan Sholawat Akbar dilaksanakan setiap dua bulan sekali.”
3.	Apa tujuan utama kegiatan rutinan sholawat akbar yang diselenggarakan oleh Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar?	“Dengan rutinan ini, kita tidak hanya membaca sholawat, tetapi juga belajar mengenal Rasulullah lebih dalam. Harapannya, kecintaan kepada beliau semakin tertanam di hati kita.”
4.	Siapa pelaksana yang terlibat dalam kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Seluruh majelis yang tergabung dalam Majelis sholawat dan dakwah syafa’aturrosul Kampar.”
5.	Siapa sasaran pada kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Seluruh lapisan masyarakat, khususnya di Kampar”
6.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Pelaksanaan kegiatan ini ditetapkan melalui musyawarah triwulan, yang membahas persiapan-persiapan kegiatan rutinan sholawat akbar dan kegiatan lainnya.”

**Topik Wawancara**  
**Seni Baca Al-Qur’an**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Seni baca Al-Qur'an adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan ahli tajwid.”
2.	Kapan kegiatan seni baca Al-Qur’an dilaksanakan?	“Malam Selasa, Rabu dan Minggu, pelaksanaannya biasanya setelah maghrib.”
3.	Apa tujuan utama kegiatan seni baca Al-Qur’an diajarkan?	“Seni baca Al-Qur’an diajarkan karena bisa meningkatkan keimanan. Saat membaca dengan benar dan indah, hati kita lebih khushyuk dan makin dekat dengan Allah, menambah wawasan tentang cara membaca yang benar, dan meningkatkan keterampilan membaca dengan lancar dan indah.”
4.	Siapa pelaksana yang terlibat dalam kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Untuk pelaksanaan yang terlibat dalam kegiatan seni baca Al-Qur’an adalah seluruh anggota grup Hadroh yang mempunyai suara yang bagus dan guru pembimbing yaitu Ustadz Shobir Malik, S.Pd.I.”
5.	Siapa sasaran pada kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Sasarannya yaitu seluruh lapisan masyarakat, anak-anak hingga dewasa, dan pondok pesantren.”
6.	Apa saja yang diajarkan dalam seni baca Al-Qur’an?	“Lagu-lagu tilawah al-Qur’an dan kaidah-kaidah bacaan al-Qur’an.”
7.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur’an?	“Dimulai dengan mempelajari lagu-lagu Al-Quran seperti Soba, Hijaz, dan lainnya. Melatih teknik pernapasan untuk mendukung pelafalan dan melodi/irama. Mengajarkan cara menjaga suara tetap bagus. Diakhiri dengan praktik membaca Al-Quran menggunakan teknik yang telah dipelajari.”

Topik Wawancara  
Kajian Kitab Kuning

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan kajian kitab kuning?	“Maksud dari kajian kitab kuning adalah sebagai sarana pemahaman hukum-hukum syariat, baik dalam hal fiqh, syariat, tasawuf, dan lain-lain. Kajian ini membantu menyempurnakan ibadah karena ilmu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		adalah sarana utama dalam memahami hukum-hukumnya.”
2.	Apa tujuan utama dari kegiatan kajian kitab kuning?	“Tujuannya adalah untuk menata manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan vertikal (dengan Allah) maupun horizontal (dengan manusia).”
3.	Kapan kajian kitab kuning dilaksanakan?	“Kegiatan kajian kitab kuning setiap malam kamis dan malam minggu.”
4.	Kitab apa saja yang dikaji dalam kegiatan kajian kitab kuning?	“Kitab yg dikaji dalam kajian kitab kuning adalah kitab fathul qorib, kitab nashoi hul 'ibad, kitab ta'limul muta'alim.”
5.	Materi apa saja yang disampaikan dalam mengajarkan kajian kitab kuning?	“Materi kajiannya meliputi fiqh ibadah, tasawuf, akhlak, dan muamalah. Muamalah mencakup sosial, adab, dan lainnya.”
6.	Siapa sasaran pada kegiatan kajian kitab kuning?	“Sasaran kegiatan kajian kitab kuning adalah lapisan masyarakat, dan pondok-pondok Pesantren.”
7.	Siapa saja yang biasa menyampaikan kajian kitab kuning?	“Untuk pelaksanaan yang terlibat dalam kegiatan kajian kitab kuning adalah Ustaz Fuadi Hasyim sebagai pembaca kitab, dan pengurus Majelis Syafaaturrosul dan yg bertempat.”
8.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan kajian kitab kuning?	“Pelaksanaan kegiatan biasanya diawali dengan tawasul, rangkuman dari pertemuan sebelumnya, lalu dilanjutkan ke pembahasan utama. Rangkuman ini penting supaya kesinambungan pemahaman tetap terjaga.”

**Topik Wawancara**  
**Peringatan Hari Besar Islam**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud kegiatan peringatan hari besar Islam?	“Peringatan hari besar Islam adalah cara umat Islam untuk mengenang peristiwa-peristiwa yang sangat penting dalam agama kita. Peringatan ini juga mengajarkan kita untuk lebih dekat dengan Tuhan dan berbagi kebahagiaan dengan sesama.”





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Apa tujuan utama dari pelaksanaan peringatan hari besar Islam?	“Tujuannya untuk memperkuat keyakinan dan ibadah kita kepada Allah. Selain itu, hari-hari besar ini juga memberi kesempatan untuk bersilaturahmi dan mempererat persaudaraan antar umat Islam.”
3.	Bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar dalam peringatan hari besar Islam?	“Kegiatan tabligh akbar dan juga melaksanakan bacaan maulid Simtudduror dan barzanji yang diselingi dengan hadrah.

**Nama Informan : Refandi Syahputra**  
**Tanggal/Waktu : 18-01-2025 / 14.30 WIB**  
**Jabatan : Sekretaris Majelis Sholawat**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa fungsi dari kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar berfungsi sebagai wadah Majelis-majelis Sholawat yang berada di Kabupaten Kampar untuk melanjutkan nilai-nilai dan cita-cita perjuangan dakwah. Wadah komunikasi, interaksi, dan integrasi Majelis Sholawat dalam mengembangkan syi’ar Islam, sebagai wadah kaderisasi dan keilmuan bagi Majelis Sholawat.”
2.	Apa kegiatan rutin Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa’aturrosul Kampar?	<p>“1. Rutinan Mingguan: Dilaksanakan oleh masing-masing Majelis di daerahnya. Pelaksanaannya diatur sendiri oleh Majelis. Anggota boleh hadir atau tidak jika diundang,</p> <p>2. Rutinan Bulanan: Diadakan sebulan sekali, lokasi ditentukan lewat undian. Semua Majelis bertanggung jawab atas pelaksanaannya.</p> <p>3. Musyawarah: Diadakan untuk bertukar informasi dan ide, waktunya tidak menentu. Harus ada koordinasi dulu untuk menentukan waktu, tempat, dan topik.</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Kegiatan Tidak Mengikat: Juga ikut serta dalam kegiatan dari pemerintah atau pihak lain, tanpa kewajiban”.
3.	Siapa sasaran kegiatan di Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar?	“Sasaran kegiatan Majelis Sholawat & Dakwah Syafa'aturrosul Kampar mengacu pada arah kebijakan organisasi yang berfokus untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Muslim yang beragam. Kami melihat bahwa di tengah kondisi masyarakat saat ini, para pengurus perlu memiliki kemampuan dan kesiapan dalam menyampaikan dakwah Islam secara relevan dan menyentuh. Karena itu, kegiatan kami juga diarahkan untuk memperkuat internal anggota, agar terbentuk struktur yang solid dan melahirkan kader-kader yang tangguh, inovatif, dan berwawasan luas”.

**Nama Informan : Lusy Oktafiana**  
**Tanggal/Waktu : 22-01-2025 / 15.25 WIB**  
**Jabatan : Jamaah Majelis Sholawat**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa manfaat dari kegiatan rutinan sholawat akbar?	“Suasana majelis yang penuh dengan lantunan sholawat memberikan ketenangan hati dan pikiran saya, dan dengan bersholawat kita bisa mendapat syafaat Nabi Muhammad. Semoga majelis ini terus membawa keberkahan.”
2.	Apa manfaat dari kegiatan seni baca Al-Qur'an?	“Membantu saya dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai hukum bacaan Al-Qur'an, dan bisa berguna untuk tampil membaca Al-Qur'an di hari-hari penting seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan lain-lain.”
3.	Apa manfaat dari kegiatan kajian kitab kuning?	“Kajian kitab kuning memberikan kesempatan bagi saya untuk tidak hanya sekedar memahami dasar-dasar ajaran Islam, tetapi juga ilmu agama secara lebih mendalam. Ini mencakup pemahaman fikih,

		tauhid, akhlak, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.”.
4.	Apa manfaat dari kegiatan peringatan hari besar Islam?	“Manfaatnya banyak, seperti meningkatkan keimanan dan ketakwaan karena bisa mendengar ceramah dan lebih memahami makna peringatan tersebut. Selain itu, acara ini juga mempererat silaturahmi, karena saya bisa berkumpul dan saling mengenal.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN  
DOKUMENTASI PENELITIAN**



Gambar 1

Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar



Gambar 2

Dokumentasi Wawancara Pembimbing kegiatan seni baca Al-Qur'an Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar



Gambar 3

Dokumentasi Wawancara Pembimbing kegiatan kajian kitab kuning Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul Kampar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4

Dokumentasi Wawancara Jamaah Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul  
Kampar



Gambar 5


Dokumentasi Rapat Triwulan Majelis Sholawat dan Dakwah Syafa'aturrosul  
Kampar





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN HR.SOEBRANTAS TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

---

**PENCATATAN KEBERADAAN**  
 220/BKBP/2022/203

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan; Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2017; dan Surat Permohonan **MAJELIS SHOLAWAT & DAKWAH SYAFA'ATURROSUL KAMPAR** Nomor 004/M-SD/SR/VI/2022 Tanggal 2 Juni 2022 Perihal Pemberitahuan Terdaftar dan Pencatatan Keberadaan, setelah dilakukan Verifikasi Dokumen dan telah memenuhi syarat, dengan ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar menyatakan bahwa :


Nama Organisasi	: <b>MAJELIS SHOLAWAT &amp; DAKWAH SYAFA'ATURROSUL KAMPAR</b>
Tanggal Berdiri	: 1 Maret 2020
Bidang Kegiatan	: Keagamaan
NPWP	: 60.694.267.0-221.000
Alamat Sekretariat	: Jl. Angrek VIII no 17 Desa Sari Galuh
Telp.	: 0812-7018-0133
Ketua	: Mujianto
Sekretaris	: Refandi Syahputra
Bendahara	: Fuadi Hasim

Telah terdaftar sebagai Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Kampar, Surat Pencatatan Keberadaan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan **25 AGUSTUS 2027**.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, kesalahan, penyimpangan, penyalahgunaan dan pelanggaran hukum, akan dilakukan perbaikan dan / atau pencabutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan Pencatatan Keberadaan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 25 Agustus 2022  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KABUPATEN KAMPAR,**



**Drs. MAHADI, M.H**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 NIP. 19660910 199112 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Dalam Negeri (sebagai laporan)
2. Gubernur Provinsi Riau (sebagai laporan)
3. Bupati Kabupaten Kampar (sebagai laporan)
4. Arsip

Gambar 6  
 Dokumentasi pencatatan keberadaan Majelis Sholawat dan Dakwah  
 Syafa'aturrosul Kampar